

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHAN ALAM DALAM
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
RA AL-HILAL 3 PUCANGAN KARTASURA SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Intan Alifia Fibriyani

NIM: 193131069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Intan Alifia Fibriyani

NIM : 193131069

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Intan Alifia Fibriyani

NIM : 193131069

Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun DI RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 29 September 2023

Pembimbing,



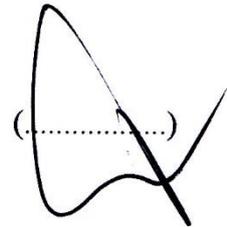
Tri Utami, M.Pd.I.

NIP. 19920108 201903 2 024

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” yang disusun oleh Intan Alifia Fibriyani telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, tanggal 17 Oktober 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 1 Merangkap Ketua Sidang	Afiati Handayu D. F, S.Pd., M.Pd. NIP. 19850712 201101 2 021
Penguji 2 Merangkap Sekretaris Sidang	Tri Utami, M.Pd.I NIP. 19920108 201903 2 024
Penguji Utama	Hery Setiyatna, M.Pd. NIP. 19691029 200003 1 001



Surakarta, 17 Oktober 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag.
NIP. 19730205 200501 1 004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Ngadimin dan Ibu Atik tercinta yang selalu membimbing, mendidik dan mendoakan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Adik tersayang Haikal Fa'is dan Maharani Lutfiana yang banyak memberi semangat untuk mbanya.
3. Mbah tersayang, Mbah Parjo dan Mbah Ti yang selalu memberi semangat kepada cucunya.
4. Dosen Pembimbing skripsi Tri Utami, M.Pd.I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan dari awal penulisan skripsi hingga selesai.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan Dia adalah sebaik-baik pelindung“

(Q.S. Ali Imran:73)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Alifia Fibriyani

NIM : 193131069

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 29 September 2023

Yang Menyatakan,



Intan Alifia Fibriyani

NIM. 193131069

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
- 2) Prof. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
- 3) Tri Utami, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan penyusunan skripsi ini.
- 4) Hery Setiyatna, M.Pd. selaku Dosen Penguji Utama dan Afiyati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi.

- 5) Ina Ismiyati, S.Pd.I. selaku kepala sekolah RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo dan Dian Auliana Nur Solekha, S.Pd. selaku guru kelompok A di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam penelitian ini.
- 6) Teman-teman PIAUD C angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan penyusunan skripsi.
- 7) Seluruh pihak lain yang belum dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian hingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih **banyak** kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. **Semoga** skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca **pada** umumnya.

Surakarta, 29 September 2023



Intan Alifia Fibriyani

193131069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Media Pembelajaran Bahan alam.....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
b. Manfaat Media Pembelajaran.....	11
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	12
d. Bahan Alam sebagai Media Pembelajaran.....	14
e. Jenis Bahan Alam Media Pembelajaran.....	16
f. Langkah Penggunaan Bahan Alam.....	18
g. Manfaat Penggunaan Bahan Alam.....	20

2.	Kreativitas Anak Usia Dini	21
a.	Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini	21
b.	Ciri Kreativitas	23
c.	Faktor Penghambat Kreativitas	25
d.	Faktor Pendukung Kreativitas.....	26
e.	Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas	29
3.	Pendidikan Anak Usia Dini.....	30
a.	Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	30
b.	Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	32
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	34
C.	Kerangka Berpikir.....	36
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A.	Jenis Penelitian.....	39
B.	Setting Penelitian	39
C.	Subjek dan Informan	40
D.	Teknik Pengumpulan Data	41
E.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
F.	Teknik Analisis Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN INTERPRESTASI.....	48
A.	Hasil Penelitian.....	48
1.	Sejarah Lokasi Penelitian	48
2.	Deskripsi Hasil Penelitian	53
B.	Interpretasi Hasil Penelitian	78
BAB V	PENUTUP.....	83
A.	Kesimpulan	83
B.	Saran.....	84
DAFTAR	PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

ABSTRAK

Intan Alifia Fibriyani, 2023, *Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Bahan Alam, Kreativitas, dan Anak Usia Dini.

Dosen Pembimbing: Tri Utami, M.Pd.I.

Masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan memanfaatkan media bahan alam merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini dalam mengembangkan kreativitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2022 sampai Oktober 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas A sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo. Adapun proses pengumpulan data yaitu melalui observasi partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Langkah-langkah analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo, (1) perencanaan pembelajaran dengan menyusun RPPH, (2) pelaksanaan kegiatan penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak menggunakan media bahan alam seperti, pelepah pepaya, daun kering, dan pelepah pisang. (3) evaluasi, guru melakukan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian ceklis dan hasil karya.

ABSTRACT

Intan Alifia Fibriyani, 2023, The Use Of Natural Learning Media In Developing the creativity of Children Aged 4-5 Years at RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Keywords: Natural Material Learning Media, Creativity, and Early Childhood.

Advisor: Tri Utami, M.Pd.I.

The problem in this research is that learning using natural media is fun learning for young children. The aim of this research is to determine the development of creativity in children aged 4-5 years at RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.

The type of research used is descriptive qualitative. This research was conducted from November 2022 to October 2023. The subjects in this research were class A teachers while the informant in this research was the head of RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo. The data collection process is through participant observation, structured interviews, and documentation. Data validity techniques use source triangulation and technical triangulation. Data analysis steps use data collection techniques, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

Based on the research results, it can be concluded that the use of natural material learning media in developing the creativity of children aged 4-5 years at RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo, (1) learning planning by compiling RPPH, (2) implementing activities using natural material learning media in develop children's creativity using natural materials, papaya fronds, dry leaves and banana fronds. (3) evaluation, the teacher evaluates learning using checklists and work results.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Daftar Guru	51
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	52
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 3.1 Skema Analisis Data Kualitatif	47
Gambar 4.1 Meronce.....	57
Gambar 4.2 Mengecap	57
Gambar 4.3 Kolase.....	58
Gambar 4.4 RPPH.....	61
Gambar 4.5 Media Bahan Alam.....	64
Gambar 4.6 Kegiatan Pembukaan.....	68
Gambar 4.7 Kegiatan Meroce	70
Gambar 4.8 Kegiatan Mengecap.....	71
Gambar 4.9 Kegiatan Kolase	73
Gambar 4.10 Kegiatan Penutup	75
Gambar 4.11 Penilaian Ceklis.....	77
Gambar 4.12 Penilaian Hasil Karya.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian	88
Lampiran 2 Fieldnote Observasi	91
Lampiran 3 Fieldnote Wawancara.....	96
Lampiran 4 Fieldnote Dokumentasi.....	103
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	105
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)	111
Lampiran 9 Surat Tugas	113
Lampiran 10 Permohonan Izin Penelitian.....	114
Lampiran 11 Surat Keterangan	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Menurut (Arsyad, 2016). Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Secara umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media dikenal dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran bagi anak usia dini merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan memudahkan dalam penyampaian pesan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan memudahkan dalam penyampaian pesan pembelajaran. Pembelajaran pada anak usia dini yaitu kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada anak yang disesuaikan dengan tingkat usia anak dengan pengembangan kurikulum yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui

bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyampaikan materi dan proses belajar (Dewi, 2017).

Pada proses belajar mengajar pada anak usia dini sangat penting jika guru mengambil topik-topik belajar yang sesuai dengan tema yang sudah disusun sebelumnya (menarik bagi anak) dan juga dapat menyampaikan materi sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi (belum sesuai dengan tema, namun anak-anak langsung terfokusnya pada situasi saat itu). Sehingga ketika akan menyampaikan materi guru bisa menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tema (sesuai perencanaan). Di situlah guru bisa memberikan media pembelajaran yang baik karena anak itu belajar memfokuskan benda yang konkrit.

Setiap anak berhak mendapatkan yang sesuai dengan usia anak, mulai sejak lahir. Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yaitu pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilaksanakan dengan insentif pendidikan yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak dapat melanjutkan pendidikan yang diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal (Widodo, 2019) Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya merupakan bentuk pendidikan yang difokuskan pada pertumbuhan dan perkembangan. Masa ini merupakan masa yang harus dijadikan pedoman untuk memperoleh pendidikan melalui tahapan pertumbuhan fisik dan kecerdasan emosional, perkembangan mental, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai

dengan keunikan serta tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan fundamental baik secara fisik maupun mental. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Usia ini merupakan peletak dasar untuk perkembangan pada masa selanjutnya. Berk dalam (Sujiyono, 2009) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang cepat dalam berbagai aspek pada rentang perkembangan hidup manusia. Stimulasi yang diberikan kepada anak harus memperhatikan setiap tahapan perkembangan anak.

Perkembangan anak usia dini dapat dikembangkan melalui penerapan strategi yang tepat dan inovatif. Strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dapat dikatakan bahwa strategi adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien dalam memperoleh hasil sesuai yang direncanakan (Fadli, 2021). Kreativitas dapat membuat anak memperoleh kesenangan melalui menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menciptakan suatu karya yang didapatkan dari berbagai macam ide yang dimiliki agar menjadi sesuatu karya yang dibuat dilingkungannya (Debeturu, 2019).

Lingkungan yang kondusif dapat mengembangkan kreativitas dan minat anak secara optimal. Tidak adanya sarana dan prasarana yang mendukung membuat kegiatan pembelajaran menjadi terhambat. Salah satu sarana agar pembelajaran kondusif, yaitu pentingnya ada media dalam suatu pembelajaran. Media dapat digunakan dengan memanfaatkan lingkungan di sekitar seperti bahan alam. Bahan alam yang dipakai bisa dari daun-daunan, biji-bijian, ranting, batu-batuan dan bahan lainnya yang berasal dari alam, menurut Frome dalam (Abdussalam, 2015).

Berdasarkan observasi di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartsura anak-anak sangat antusias melakukan pembelajaran bahan alam. Hasil dari wawancara kepada salah satu pendidik di RA Al-Hilal 3 Pucangan (Bu Dian), yang telah peneliti lakukan yaitu pada tanggal 08 Agustus 2022-08 September 2022 di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo, dapat dijelaskan bahwa dalam menyampaikan materi guru-guru di RA Al-Hilal 3 Pucangan selalu berusaha menyiapkan benda konkritnya salah satunya menyiapkan media pembelajaran bahan alam bagi anak, sehingga anak tidak mengerjakan LKA (Lembar Kerja Anak) saja, tapi anak-anak diberi stimulasi dari media pembelajaran bahan alam yang telah dibuat gurunya yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pada anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas RA Al-Hilal 3 Pucangan dapat diperoleh data bahwa sebagian anak sudah mampu mengembangkan kreativitas melalui bahan alam. Di dalam kegiatan pembelajaran bahan alam, guru sudah mampu memanfaatkan lingkungan

sekitar sebagai media dan alat pembelajaran. Guru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi selama kegiatan pembelajaran bahan alam sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti di atas, peneliti memilih RA Al-Hilal 3 Pucangan sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan taman kanak-kanak di sekitar RA Al-Hilal 3 Pucangan masih banyak yang menggunakan LKA dan media yang terbatas. Pembelajaran bahan alam di lembaga PAUD sering kali hanya pembelajaran menempel, mengecap di kertas, menjiplak dan menggunakan buku majalah (LKA). Hal ini dibuktikan dari hasil observasi penelitian yang telah dilakukan peneliti di lembaga PAUD yang ada di sekitar Pucangan seperti TK Desa Pucangan dan TK Aisyah Pucangan sudah memanfaatkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media dan alat pembelajaran dalam mengembangkan pembelajaran bahan alam.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo 2022/2023.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Di beberapa TK di sekitar RA Al-Hilal 3 Pucangan masih banyak yang menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) saja, padahal anak sangat membutuhkan benda konkrit dalam belajar.
2. Beberapa anak sudah mampu mengembangkan kreativitas melalui bahan alam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka peneliti ini difokuskan pada dua aspek:

1. Penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.
2. Kemampuan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis bagi pembaca:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi dan menambah wawasan tentang penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan atau referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memperoleh pengalaman dan pengetahuan untuk
- 2) mengembangkan kemampuan kreativitas anak.
- 3) Sebagai bahan masukan yang positif bagi guru, sehingga dalam proses pembelajaran dapat meragamkan cara menyampaikan materi pembelajaran kepada anak saat kegiatan belajar dan pembelajaran yang diberikan bisa diterima oleh anak.

b. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Membantu dalam menambah acuan dalam program belajar mengajar.
- 2) Untuk menambah data bahwa dengan menggunakan media pembelajaran bahan alam saat mengajar, kemampuan kreativitas pada anak menambah dan berkembang dengan baik.

c. Bagi Siswa

- 1) Kemampuan kreativitas anak mengalami peningkatan.
- 2) Keaktifan anak dalam kegiatan belajar mengajar bisa berkembang.
- 3) Menjadikan suasana belajar menyenangkan dan tidak mudah bosan, sehingga anak dapat menerima materi pembelajaran dengan menggunakan benda yang konkrit.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran Bahan alam

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media ini diharapkan memberikan dampak yang positif, seperti pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses pembelajaran dan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Menurut Arsyad dalam (Guslinda, 2018) media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Secara umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Media belajar dan bermain yang baik adalah media yang dapat memberi kesempatan untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan anak secara langsung, dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis dan positif, membantu mengenal lingkungan dan kemampuan dirinya, membutuhkan motivasi, dan meningkatkan perhatian belajar anak. Media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun

kondisi membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap menurut Gerlach & Ely dalam (Nabila, 2017).

Media adalah perantara atau pengantar dari pengirim pesan ke penerima pesan. Terkait dengan pembelajaran media segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, minat dan perhatian anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Asmarani, 2016). Media pembelajaran melalui stimulasi dari inti pengajaran yang disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstrasi yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampaian pesan, serta dalam konteks media pembelajaran bagi anak usia dini, media merupakan segala fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar (Rita, 2014).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara atau penyampaian pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, memotivasi anak dalam proses pembelajarannya dan membuat siswa mampu memperoleh keterampilan dan sikap. Dalam hal ini penerima pesan adalah murid, sebaiknya dalam setiap pembelajaran tidak lepas dari

penggunaan media. Media pembelajaran juga sebagai alat bantu yang berguna bagi pendidik dalam membantu tugas pendidikannya. Membantu proses pembelajaran yang berlangsung.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Manfaat media dalam pembelajaran menurut (Mustofa, 2020), yaitu:

- 1) Membantu proses pembelajaran yang berlangsung.
- 2) Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

Sedangkan manfaat media pembelajaran menurut Sudjana dalam (Guslinda, 2018) untuk meningkatkan proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Menyeragamkan penyampaian materi.
- 2) Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran lebih interaksi.
- 4) Efisiensi waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- 6) Belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

- 7) Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.
- 8) Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Manfaat media dalam proses belajar mengajar menurut (Rohani, 2019), yaitu:

- 1) Dapat membantu kemudahan belajar bagi siswa dan kemudahan mengajar bagi guru.
- 2) Melalui alat bantu konsep (tema) pengajaran yang abstrak dapat diwujudkan dalam bentuk konkrit.
- 3) Kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan tidak monoton.

Berdasarkan dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran akan dapat terwujud dengan baik, dalam penggunaan media sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu dalam hal ini diperlakukan perencanaan yang matang dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran. Anak merasa nyaman dengan kegiatan belajarnya karena tidak terkesan dipaksa, dengan kata lain anak merasa belajar sambil belajar.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran tentunya digunakan karena mempunyai fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan

yang disampaikan oleh guru. Sehingga menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Menurut Asyhar dalam (Ajeng, 2020) Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dalam penerapannya, yaitu:

- 1) Media sebagai sumber belajar.
- 2) Fungsi semantik.
- 3) Fungsi manipulatif.

Sedangkan menurut (Usep, 2016) secara garis besar fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Fungsi umum

Media sebagai perantara dari sumber pesan (guru) ke penerima pesan (murid) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

- 2) Fungsi khusus

Untuk menarik perhatian murid, untuk memperjelas penyampaian pesan, untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan biaya, untuk menghindari terjadinya verbalisme dan tafsir, dan untuk mengaktifkan dan mengefektifkan kegiatan belajar murid.

Fungsi media pembelajaran menurut (Nunu, 2012) ada tiga fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi stimulasi, yang menimbulkan keterkaitan untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut segala hal yang ada pada media.
- 2) Fungsi mediasi, yang merupakan perantara antara guru dan siswa.
- 3) Fungsi informasi, yang menampilkan penjelasan yang ingin disampaikan guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sesuatu yang bersifat abstrak. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan juga berpengaruh pada psikolog anak. Peserta didik dapat dengan mudah memahami isi materi pembelajaran dan menumbuhkan rasa semangat belajar bagi peserta didik.

d. Bahan Alam sebagai Media Pembelajaran

Bahan alam adalah segala jenis bahan yang tersedia dilingkungan kita berasal dari alam dan sekitarnya dan bukan merupakan ciptaan atau rekayasa dari manusia. Bahan alam merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi atau informasi yang hendak disampaikan

kepada anak didik guna mengembangkan kreativitasnya. Media bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. (Vanni, 2017).

Bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajar. Media ini sangat murah namun dipergunakan secara efektif dan efisien untuk pembelajaran. Menurut (Nabila, 2017) bahan alam adalah bahan-bahan yang berasal dari alam yang dapat diolah menjadi barang-barang bermanfaat bagi penggunanya, seperti kayu, ranting, biji-bijian, daun kering, pelepah pisang, bunga dan lain-lain.

Bahan alam dan lingkungan sekitarnya merupakan media yang sangat baik untuk mengajarkan banyak hal kepada manusia, terutama bagi anak usia dini. Anak dengan mengenal dan menggunakan bahan-bahan yang tersedia di dalam sekitar dapat mengingat, melihat langsung dan dapat praktik secara langsung. Sebab dengan menggunakan media bahan alam, anak mencerna apa yang diajarkan kepadanya menurut Musbikin dalam (Rini, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan alam sekitar anak yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara optimal. Bahan alam dapat

mendekatkan anak pada alam dan dapat mengembangkan kecerdasan anak dalam belajar. Kelebihan bahan alam sebagai media belajar adalah mudah untuk mendapatkannya, sifatnya alamiah, serta biaya yang murah.

e. Jenis Bahan Alam Media Pembelajaran

Jenis-jenis bahan alam yang ada di lingkungan sekitar sangat banyak sekali. Media pembelajaran dapat menggunakan bahan-bahan seperti bahan alam yang ada di lingkungan sekitar. Banyak dari pendidik yang menggunakan media alam untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya yaitu untuk mengembangkan kreativitas anak.

Pemanfaatan media yang bersumber dari alam seharusnya lebih mengutamakan pembelajaran yang dapat mengembangkan perkembangan anak. Hal ini dimungkinkan tidak hanya sejalan dengan konsep belajar yang sesuai dengan perkembangan anak, akan tetapi menanamkan rasa kasih sayang dan berinteraksi positif dengan alam secara langsung. Adapun jenis-jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai pembelajaran, yaitu:

1) Batu-batuan

Batu-batuan di lingkungan sekitar kita memiliki banyak ragam bentuk dan juga unik-unik. Media pembelajaran yang diperoleh dari batu-batuan ini bermacam-macam.

2) Kayu dan ranting

Pemilihan kayu dan ranting untuk media pembelajaran harus tepat untuk anak agar tidak membahayakan anak, contohnya kayu dan ranting keras, kering, dan berduri, sehingga tidak aman untuk anak.

3) Biji-bijian

Biji-bijian merupakan alat media pembelajaran yang mudah untuk di cari di lingkungan sekitar dan kehidupan kita sehari-hari.

4) Pelepah

Tulang daun yang terbesar, seperti pelepah daun pisang, pelepah daun pepaya, dan pelepah daun singkong.

5) Daun

Terdapat bermacam-macam daun dilingkungan sekitar kita. Daun dapat digunakan untuk membuat prakarya dan melukis. Daun kering dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk prakarya.

6) Bambu

Bentuk bambu dapat digunakan sebagai alat permainan anak.

Jenis-jenis bahan alam yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran adalah batu-batuan, air, pasir, tanaman, biji-bijian, bambu, pelepah, dan lain sebagainya. Bahan alam dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar

sangat banyak tanpa perlu mengeluarkan biaya yang mahal (Oktari, 2017). Sedangkan menurut Rusman dalam (Ira Arini, 2020) bahwa jenis-jenis media bahan alam yaitu semua benda nyata yang ada di lingkungan alam sekitar, yang digunakan dalam keadaan hidup, seperti tumbuhan, batuan, air, sawah, binatang. Adapun menurut Isenberg dalam (Nadia, 2013) bahwa jenis-jenis bahan alam meliputi, ranting, daun, batang, biji-bijian, air, pasir dan lumpur.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sangat banyak. Pemanfaatan media yang bersumber dari alam seharusnya lebih mengutamakan pembelajaran yang dapat mengembangkan perkembangan anak. Dengan adanya media bahan alam anak dapat berpikir berkreasi untuk membuat sesuatu yang lebih bermakna, dan membuat pembelajaran terasa lebih menarik dan variatif.

f. Langkah Penggunaan Bahan Alam

Ada 3 langkah penggunaan bahan alam dalam pembelajaran menurut (Daryanto, 2010) yaitu:

- 1) Perencanaan atau persiapan
 - a) Menyiapkan berbagai peralatan yang diperlukan dalam penggunaan media pembelajaran bahan alam

- b) Mengatur susunan media bahan alam agar anak mendengar, melihat dan memperhatikan media secara jelas yang akan dipakai oleh guru.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Menggunakan media sesuai prosedur yang ada karena media yang digunakan memiliki cara yang berbeda dalam menggunakan atau memakai.
 - b) Memberikan tugas kepada anak sesuai dengan materi yang digunakan.
 - 3) Evaluasi
 - a) Guru melakukan evaluasi pada saat pembelajaran selesai agar mengetahui perkembangan anak terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
 - b) Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah disampaikan terutama bahan alam misal, pemberian tugas, tanya jawab mengenai tema yang disampaikan, hasil karya. Penilaian yang diambil seperti ceklis, anekdot, dan hasil karya.

Adapun langkah untuk penggunaan bahan alam menurut (Nadia, 2013) yaitu:

- 1) Bahan alam dilakukan dengan mengelompokkan berdasarkan jenis, warna, bentuk dan ukuran.
- 2) Bahan alam dicocokkan seperti ukuran atau warnanya.

- 3) Disediakan bahan pendukung yang bisa dikombinasikan dengan bahan alam.
- 4) Menyusun objek bahan alam dengan menggunakan bahan pendukung lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, setiap pendidik harus paham perencanaan pelaksanaan pembelajaran anak yang tepat dan sesuai dengan tujuan serta pedoman. Perencanaan kegiatan harus dipersiapkan semaksimal mungkin dan guru harus melakukan refleksi guna pembelajaran berikutnya terus menarik perhatian anak.

g. Manfaat Penggunaan Bahan Alam

Memanfaatkan lingkungan akan merangsang bakat dan potensi anak yang dimiliki. Lingkungan alam dapat merangsang potensi anak karena:

- 1) Alam tidak dapat diprediksi.
- 2) Alam bersifat universal tidak pernah habis-habis.
- 3) Alam sangat berlimpah.
- 4) Alam itu indah.
- 5) Alam menciptakan banyak tempat.
- 6) Alam mengandung kekayaan makanan yang bergizi.

Memanfaatkan bahan alam di sekitar menjadikan anak dapat belajar dengan konkret. Melalui media bahan alam, anak akan diberikan contoh yang nyata dan langsung dalam kegiatan

pembelajaran yang diberikan. Keuntungan menggunakan bahan alam adalah tidak mengeluarkan biaya mahal, selain itu bahan-bahan yang dibutuhkan mudah didapat di lingkungan sekitar (Nadia, 2013).

Melalui alam, anak akan belajar dengan bermain di sekitarnya. Lingkungan alam tidak hanya terpengaruh terhadap perkembangan tubuh anak, tetapi memberikan pengalaman bermain yang nyata bagi anak menurut Greenman dalam (Nadia, 2013). Dalam memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran, guru juga dapat mengembangkan kreativitas anak dengan menjadikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, lingkungan alam merupakan lingkungan yang baik buat pembelajaran awal anak usia dini. Kegiatan bermain menggunakan bahan alam merupakan aktivitas yang dilakukan dengan mencari, menentukan, memakai, dan membedakan bahan alam yang terdapat di lingkungan alam sekitar.

2. Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas anak usia dini adalah kreativitas yang dibawa sejak lahir, dan merupakan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan mengembangkan pikiran dan kreativitas.

Kreativitas anak usia dini terlihat dari rasa ingin tahunya yang besar. Dengan kata lain, kreativitas merupakan kemampuan anak menciptakan sesuatu yang baru berupa suatu produk kreatif hasil pemikiran (Khasan, 2018).

Kreativitas merupakan salah satu istilah yang sering digunakan dalam penelitian psikolog masa kini dan sering digunakan dengan bebas di kalangan orang awam. Kreativitas merupakan suatu konsep yang dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang. Sudut pandang tersebut akan memengaruhi arti kreativitas. Kreativitas merupakan daya cipta dalam arti seluas-luasnya, yang memadukan pemikiran, imajinasi, ide-ide, dan perasaan-perasaan yang memuaskan (Ahmad, 2017).

Anak kreatif dapat terlihat dari perilaku yang dilakukannya, yaitu selalu aktif dalam kegiatan, tidak pernah diam, dan selalu ingin bergerak karena mereka penasaran dengan apa yang baru saja mereka lihat. Memiliki kekhasan tersendiri dalam hal bakat, minat, gaya belajar, dan suka dengan hal-hal yang menantang keingintahuannya. Menurut Galagher dalam (Masganti, 2016) mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru dan atau untuk menghasilkan melalui keterampilan imajinatif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah ide/ produk baru/ orisinal yang memiliki nilai manfaat di mana hasil dari gagasan/ produk diperoleh melalui aktivitas imajinatif atau proses sintesis hasilnya bukan hanya pemikiran yang dirangkum, tetap juga pembentukan model baru dan informasi komprehensif yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.

b. Ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas dapat terwujud dalam segi kehidupan, di mana saja, tidak tergantung pada usia, jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi atau tingkat pendidikan tertentu. Namun, bakat kreatif perlu dilatih dan dipupuk serta dikembangkan sejak usia dini. Supriadi dalam (Yeni, 2011) mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif, dan nonkognitif. Ciri kognitif di antaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif di antaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif.

Selanjutnya, Utami Munandar dalam (Ahmad, 2017) mengemukakan bahwa ciri-ciri kreativitas sebagai berikut:

- 1) Dorongan ingin tahu besar.
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik.
- 3) Memberikan banyak gagasan dan usuk terhadap suatu masalah.
- 4) Bebas dalam menyatakan pendapat.

- 5) Mempunyai rasa keindahan.
- 6) Menonjol dalam suatu bidang seni.
- 7) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, serta tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
- 8) Rasa humor tinggi.
- 9) Daya imajinasi kuat.
- 10) Keaslian (orisinalitas) tinggi.
- 11) Dapat bekerja sendiri.
- 12) Senang mencoba hal-hal yang baru.
- 13) Kemampuan mengembangkan atau merinci suatu gagasan (elaborasi).

Ciri-ciri kreativitas antara lain menurut Putri dalam (Sri, 2013) yaitu:

- 1) Lancar berpikir.
- 2) Fleksibel dalam berpikir.
- 3) Orisinal dalam berpikir.
- 4) Elaborsi.
- 5) Imaginatif.
- 6) Senang menjajaki lingkungan.
- 7) Banyak ajukan pertanyaan.
- 8) Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat.
- 9) Suka melakukan eksperimen.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki kemampuan dalam melihat masalah, memiliki kemampuan menciptakan ide atau gagasan untuk pemecahan masalah, terbuka pada hal-hal baru serta menerima hal-hal tersebut. Kreativitas juga dapat membuat manusia lebih produktif dan memiliki daya imajinasi yang tinggi.

c. Faktor Penghambat Kreativitas Anak Usia Dini

Faktor penghambat kreativitas menurut (Imam, 2011) menyatakan ada delapan penghambat kreativitas anak, yaitu:

- 1) Tidak ada dorongan bereksplorasi.
- 2) Jadwal yang terlalu ketat.
- 3) Terlalu menekankan kebersamaan keluarga.
- 4) Tidak boleh berkhayal.
- 5) Orang tua konservatif.
- 6) Over protektif.
- 7) Disiplin otoriter.
- 8) Penyediaan alat permainan yang terstruktur.

Faktor penghambat kreativitas menurut (Sartika, 2019) yaitu:

- 1) Peran keluarga.
- 2) Rasa emosional anak yang berlebihan.
- 3) Pengawasan guru yang terlalu ketat dalam proses pembelajaran anak.

Selanjutnya faktor penghambat menurut Torrance dalam (Ahmad, 2017) mengemukakan beberapa interaksi orang tua dengan anak yang dapat menghambat perkembangan kreativitas, yaitu:

- 1) Terlalu dini untuk mengeliminasi fantasi anak.
- 2) Membatasi rasa ingin tahu anak.
- 3) Terlalu menekankan peran berdasarkan perbedaan jenis kelamin.
- 4) Terlalu banyak melarang.
- 5) Terlalu menekankan kepada anak agar memiliki rasa malu.
- 6) Terlalu menekankan pada keterampilan verbal tertentu.
- 7) Sering memberikan kritik yang bersifat destruktif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, faktor yang dapat menghambat kreativitas anak yaitu tidak ada dorongan bereksplorasi, di mana anak tidak mendapat kesempatan untuk mengeksplorasi atau menjelajahi lingkungannya sehingga dapat menghambat pemikiran kreatif anak untuk berkembang. Melarang anak untuk mengkhayal juga dapat menghambat berkembangnya daya imajinasi anak sehingga dapat memadamkan kreativitas anak.

d. Faktor Pendukung Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan. Dalam mengembangkan kreativitas

tersebut, terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung upaya menumbuhkembangkan kreativitas. Adhipura dalam (Ahmad, 2017) menyebutkan upaya-upaya yang dapat mengembangkan kreativitas yaitu :

- 1) Menghormati pertanyaan yang tidak biasa.
- 2) Menghormati gagasan-gagasan anak yang tidak biasa, serta imajinatif dari anak.
- 3) Memberikan kesempatan pada anak untuk belajar atas prakarsa sendiri.
- 4) Memberi penghargaan pada anak.
- 5) Meluangkan waktu bagi anak untuk belajar dan menyibukkan diri tanpa suasana penilaian.

Beberapa kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak Elizabeth Hurlock dalam (Masrurroh, 2016) yaitu:

- 1) Waktu.
- 2) Kesempatan menyendiri.
- 3) Dorongan atau semangat
- 4) Sarana.
- 5) Lingkungan yang merangsang.
- 6) Hubungan orang tua-anak yang tidak posesif.
- 7) Cara mendidik anak.
- 8) Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

Sementara itu, (Munandar, 2012) mengungkapkan bahwa sikap orang tua dapat mengoptimalkan kreativitas anak, yaitu:

- 1) Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya.
- 2) Memberi waktu pada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal.
- 3) Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri.
- 4) Mendorong kesulitan anak untuk menjajaki dan mempertanyakan banyak hal.
- 5) Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba dilakukan dan apa yang dihasilkannya.
- 6) Menunjang dan mendorong kegiatan anak.
- 7) Memberikan pujian yang sungguh-sungguh kepada anak.
- 8) Melatih hubungan kerja sama yang baik dengan anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, faktor pendukung kreativitas anak akan menjadi kreatif apabila anak mempunyai sedikit waktu bebas untuk bermain dengan ide dan konsep yang dimilikinya. Selanjutnya, sarana harus disediakan terutama sarana bermain yang dapat mendorong anak untuk melakukan percobaan dan eksplorasi terhadap sarana bermain tersebut. Hal penting lainnya yaitu faktor lingkungan yang mendukung baik lingkungan keluarga, sekolah, ataupun

masyarakat. Mereka harus memberi kebebasan terhadap kegiatan yang dilakukan anak.

e. Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas AUD

Tahap perkembangan kreativitas pada Permendikbud 137 Tahun 2014 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun. Pada STPPA membahas beberapa standar tingkat pencapaian perkembangan seni yaitu membuat karya yang sesungguhnya dengan berbagai bahan seperti, daun kering, pelepah pisang, dan pelepah pisang dan tumbuhan. Adapun penelitian ini penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas, peneliti lebih terfokus pada indikator mengembangkan seni, yaitu perkembangan seni pada anak dapat mengekspresikan imajinasi dan daya kreativitas yang ada pada diri anak berdasarkan pengalaman hidup dan kesadaran. Perkembangan anak melalui kegiatan seperti, mengecap, meronce, dan kolase. Melalui pengalaman langsung oleh anak dari berbagai aktivitas pembelajaran, maka dengan adanya indikator tersebut menjadi tolak ukur dalam membantu tumbuh kembang anak terutama pada perkembangan seni.

3. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia di bawah tujuh tahun. Pendidikan anak usia dini (PAUD) menurut (Suyadi, 2013) adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang diselenggarakan dengan cara mengutamakan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dengan menekankan pada perkembangan aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih mengembangkan berbagai aspek perkembangan, antara lain aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosio-emosional, dan seni.

Sedangkan menurut (Sujiono, 2013) pendidikan anak usia dini juga merupakan pendidikan yang dilakukan untuk anak yang baru lahir sampai dengan usia 8 tahun. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya mencakup segala upaya dan tindakan pendidik dan orang tua dalam proses merawat, mengasuh, dan mendidik anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan (Ariyanti, 2016). Ada lembaga pendidikan anak usia dini yang selama ini telah dikenal luas oleh masyarakat, termasuk taman kanak-kanak. Pengertian taman kanak-kanak sendiri adalah salah satu pendidikan anak usia dini tahap awal bagi anak usia empat

sampai dengan enam tahun untuk mempersiapkan anak memasuki tahap selanjutnya yaitu tahap sekolah dasar.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling dasar, karena perkembangan anak di masa depan sangat ditentukan oleh berbagai rangsangan yang penting diberikan sejak usia dini (Sudaryanti, 2012). Awal kehidupan anak merupakan saat yang tepat untuk memberikan dukungan dan bimbingan serta upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Masa usia dini merupakan masa emas (*golden age*) di mana semua aspek perkembangan anak dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali dalam hidup seseorang. Oleh karena itu, perlu dilakukan optimalisasi pengembangan secara menyeluruh sejak usia dini dalam hal pengasuhan, kesehatan, pendidikan dan perlindungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anak usia dini dari sejak anak lahir sampai umur 6 tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting dikarenakan pada umur tersebut anak berada dalam usia keemasan (*golden age*).

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Ariyanti, 2016). Adapun tujuan pendidikan anak usia dini khususnya adalah:

- 1) Agar anak dapat percaya akan keberadaan Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesamanya.
- 2) Agar anak dapat menguasai keterampilan gerak tubuhnya termasuk gerak motorik kasar dan motorik halus, serta mampu menerima rangsangan sensorik.
- 3) Anak tahu bagaimana menggunakan bahasa untuk memahami ucapan pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif dengan cara yang berguna untuk berpikir dan belajar.
- 4) Anak dapat berpikir logis, berpikir kritis, berpendapat, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.
- 5) Anak dapat mengenal peran lingkungan alam, lingkungan sosial, masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya, serta mengembangkan konsep diri dan pengendalian diri yang positif.
- 6) Anak peka terhadap irama, nada, berbagai bunyi dan menghargai kreativitas (Sujiono, 2013).

Sedangkan menurut (Susanto, 2011) secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dengan menerapkan hasil identifikasi pada perkembangan fisiologis yang relevan.
- 2) Memahami perkembangan kreativitas pada anak usia dini dan upaya yang dilakukan untuk mengembangkannya.
- 3) Memahami kecerdasan majemuk dalam konteks perkembangan anak usia dini.
- 4) Memahami pentingnya bermain dalam perkembangan anak usia dini.
- 5) Memahami hakikat belajar dan penerapannya pada perkembangan anak usia dini.
- 6) Membantu anak untuk siap belajar disekolah.
- 7) Mengintervensi dini dengan memberikan rangsangan untuk menumbuhkan potensi-potensi yang tersembunyi (*hidden potency*), yaitu dimensi perkembangan anak yang meliputi bahasa, intelektual, emosi, sosial, motorik, konsep diri, minat dan bakat.
- 8) Melakukan deteksi diri terhadap kemungkinan terjadinya gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki anak.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua, guru, serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan pada anak usia dini. Dengan mengembangkan potensi yang dimiliki sejak dini sebagai persiapan untuk hidup serta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan kata lain membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal ketika memasuki pendidikan dasar.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian peneliti terdahulu ini dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan. Sebagai hasil pertimbangan penulis mengemukakan beberapa karya tulis (skripsi) dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Eka Wahyuni (2018) yang berstudi di Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul “Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Bahan Alam di Taman Kanak-Kanak Al Birru Cinere, Depok”. Hasil dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui media bahan alam yang belum optimal. Peneliti dapat mengoptimalkan peningkatan kreativitas dengan menggunakan media bahan alam. Melalui bahan

alam kreativitas anak dapat meningkat. Perbedaan Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian saya menggunakan metode deskriptif kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran bahan alam.

2. Skripsi Dara Gebrina Rezioka (2019) yang berstudi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh dengan judul “Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang untuk Meningkatkan Seni Karya Pada anak Usia 5-6 Tahun di TK Bungong Meulu Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat”. Hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan seni karya anak usia 5-6 tahun yang belum optimal. Peneliti dapat mengoptimalkan menggunakan media bahan alam khususnya menggunakan pelepah pisang untuk meningkatkan seni karya dengan membuat berbagai karya seperti, mobil, tembakan, dan kuda. Adapun perbedaan peneliti di atas yaitu peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan usia anak 5-6 tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan usia anak 4-5 tahun. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang media bahan alam.
3. Skripsi Puji Sri Rahayu (2023) yang berstudi di UIN Raden Mas Said Surakarta dengan berjudul “Pemanfaatan Bahan Alam dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura Sukoharjo”. Hasil dalam penelitian ini adalah

kegiatan pembelajaran yang mulanya monoton dan biasa saja, kini anak-anak dapat belajar menggunakan bahan alam untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan bervariasi macam bahan alam yang digunakan. Adapun perbedaan penelitian di atas yaitu peneliti difokuskan untuk mengembangkan kemampuan kognitif melalui media bahan alam, sedangkan penelitian memfokuskan penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas. Persamaan lainnya sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Relevansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu adanya kesamaan dalam penggunaan media pembelajaran. Perbedaan dari penelitian ini adalah usia anak, tempat penelitian serta metode penelitian yang digunakan. Berdasarkan kajian hasil penelitian terdahulu berbeda dengan peneliti ini maka kajian yang peneliti lakukan layak untuk dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

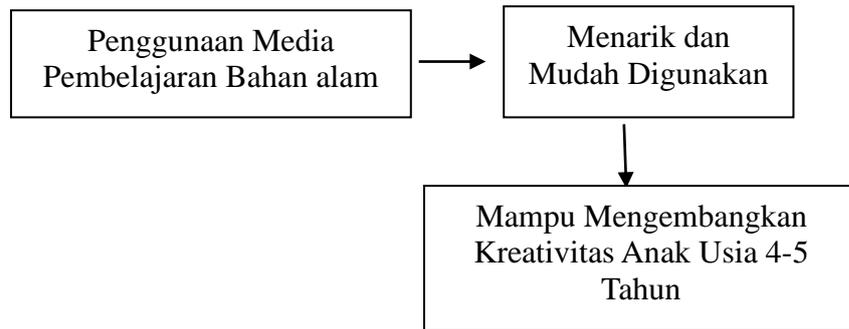
Penggunaan media pembelajaran bahan alam merupakan bagian penting dari aspek perkembangan kreativitas anak. Perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun khususnya pada lingkup perkembangan seni pada tingkat pencapaian perkembangan anak diharapkan anak sudah bisa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Mengembangkan kreativitas pada anak kebanyakan hanya terpaku pada penggunaan buku majalah dan LKA serta metode dan media yang

digunakan guru kurang bervariasi. Akan tetapi di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo telah memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak untuk mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan media yang bervariasi. Hal ini dilakukan agar anak tertarik dan tidak bosan dalam belajar untuk mengembangkan kreativitas.

Dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran bahan alam pada anak diperlukan metode dan media yang tepat. Salah satu cara yang dapat mengembangkan kreativitas kepada anak yaitu dengan media bahan alam. Melalui penggunaan media pembelajaran bahan alam, anak memiliki kesempatan yang penuh untuk terlibat aktif dalam memahami dunia sekelilingnya dengan cara menggali, mengekspresi, serta mendapatkan pemahaman mereka melalui cara yang menyenangkan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran bahan alam dalam memanfaatkan bahan alam sekitar untuk mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo. Berikut bagan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *puspostivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong dalam (Moleong, 2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berisi ungkapan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang dilakukan melalui pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan memiliki kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti dan laporan penelitian berisi kutipan-kutipan dan untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di RA Al-Hilal 3 Pucangan, yang berlokasi di Dukuh Citran RT 03 RW 11 Desa Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2022 sampai Oktober 2023. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	N O V 22	D E S 22	J A N 23	F E B 23	M A R 23	A P R 23	M E I 23	J U N 23	J U L 23	A G U 23	S E P 23	O K T 23
1.	Pengajuan Judul	V											
2.	BAB I, II, III		V	V	V								
3.	Seminar Penelitian					V							
4.	Revisi					V	V						
5.	Analisis Data						V	V					
6.	BAB IV dan V								V	V	V	V	
7.	Munaqosyah												V

C. Subjek dan Informan

1. Subjek Penelitian

Menurut (Azwar, 2012) subjek penelitian adalah pihak-pihak yang hendak diteliti oleh peneliti, khususnya pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian dapat diartikan sebagai sumber informasi yang dapat memberikan informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian subjek penelitian ini yaitu guru kelas kelompok A di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura.

2) Informan Penelitian

Informan adalah pihak yang ada di dalam lingkungan penelitian yang mengetahui situasi dan kondisi lingkungan penelitian agar dapat memberikan informasi. Menurut (Moleong, 2016) informan adalah pihak yang dapat memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi tentang latar penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan menurut (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam (Kristanto, 2018), observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Metode ini digunakan untuk mengamati gambaran secara menyeluruh tentang interaksi guru dengan anak tentang cara penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mendapatkan

informasi mengenai kondisi tertentu yang meliputi ruang kelas, kantor, lokasi geografis dan sarana prasarana. Observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dan digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo. Observasi ini dilakukan dengan observasi partisipan yang di mana teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan benar-benar terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati selama pembelajaran berlangsung di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan dialog baik secara tatap muka maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan responden sebagai sumber informasi. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data, atau fakta yang ada di lapangan (Sanjaya, 2013).

Wawancara terstruktur teori (Sugiyono, 2019) yang dalam pelaksanaannya peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan. Teknik wawancara yang dilakukan ini adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang disusun berdasarkan masalah rancangan peneliti. Pada peneliti ini wawancara

diajukan kepada guru kelas A2 di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode komunikasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

Di dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yaitu kamera untuk mengabadikan foto kegiatan, selain itu dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu RPPH, RPPM, dan penilaian pembelajaran di RA AL-Hilal 3 Pucangan Karatasura Sukoharjo.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan kualitatif. Pada penelitian kualitatif, salah satu bentuk pertanggung jawaban atau penelitian yang dilakukan harus melalui tahapan dalam pemeriksaan keabsahan data meliputi uji

kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas (Purwanto, 2022). Data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber berarti mengumpulkan informasi dari sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama. Triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya seperti data diperoleh melalui wawancara, melalui observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi secara utuh mengenai masalah dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengecek kebenarannya (Sugiyono, 2019).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) yaitu dengan mengumpulkan data-data di lapangan yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Adapun teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan untuk mendapatkan banyak informasi. Peneliti pada tahap awal melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan direkam keseluruhannya. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019: 322). Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, data yang perlu direduksi yaitu terkait keterampilan anak dalam mengenal huruf, gaya belajar anak, dan penggunaan media bahan sekitar.

3. Penyajian Data

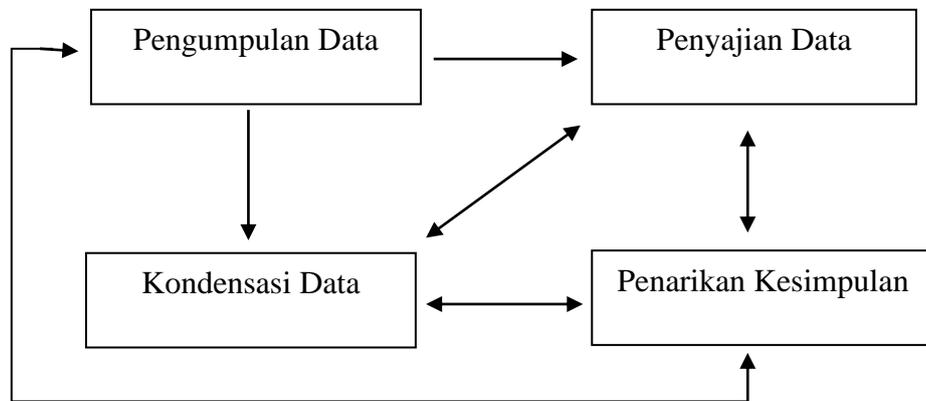
Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan data yang disimpulkan. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk melihat gambaran mengenai bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Data-data penelitian yang telah

didapatkan akan dipilah-pilah dan dikelompokkan serta disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk disajikan sesuai dengan permasalahannya, termasuk kesimpulan sementara yang diperoleh saat data dikondensasi. Dengan adanya penyajian data tersebut dapat membantu peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan kemudian membuat rencana untuk kegiatan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan mendukung saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah gambar skema analisis data kualitatif dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019:322):



Gambar 3.1 Skema Analisis Data Kualitatif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRESTASI

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian

a. Sejarah RA Al-Hilal 3 Pucangan

Raudhatul Athfal (RA) Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo adalah lembaga pendidikan setingkat dengan Taman Kanak-Kanak (TK) milik yayasan yang bernama Yayasan Al Hilal 3 Kartasura. Yayasan ini bergerak dalam bidang pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal, pendidikan umum maupun keagamaan. Adapun pendidikan formal yang sudah dimiliki oleh Yayasan Al-Hilal Kartasura meliputi Taman Kanak-Kanak (RA Al-Hilal I di Sedahromo Lor Kartasura, RA Al-Hilal 2 di Kabalan Ngadirejo Kartasura, dan RA Al-Hilal 3 di Pucangan Kartasura), Sekolah Dasar (SD Islam Al-Hilal Kartasura di Sedahromo Lor Kartasura), Sekolah Menengah Pertama (SMP Islam Al Hilal 3 di Kabalan Ngadirejo Kartasura dan Madsrah Diniyah 2 di Citran RT 03 RW 11 Kartasura) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Sedangkan secara singkat sejarah berdirinya RA Al-Hilal 3 Pucangan Sukoharjo ini disebabkan karena berkembangnya kristensiasi di Dukuh Citran Kelurahan Pucangan Kecamatan Kartasura. Dan atas keprihatinan melihat hal tersebut, maka KH. M. Syamsuri mewakafkan tanah beserta bangunannya yang diberikan

kepada Yayasan Al-Hilal Kartasura. Oleh Pihak yayasan disepakati untuk mendirikan sebuah pendidikan non-formal yaitu Madrasah Diniyah di bangunan wakaf tersebut.

Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat Dukuh Citran RT 03 RW 11 Kelurahan Pucangan Kecamatan Kartasura membutuhkan pendidikan formal yang biayanya ringan sehingga bisa dijangkau oleh warga yang kurang mampu, maka oleh pihak yayasan beserta dewan guru sepakat untuk mendirikan pendidikan formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK) Islam yang bernaung di Departemen Agama yang sekarang berganti nama menjadi Kementerian Agama. Dan oleh karena dibawah naungan Kementerian Agama, maka namanya bukan TK Islam akan tetapi Raudhatul Athfal (RA). Pada tanggal 6 Mei 2007 telah ditetapkan sebagai tanggal berdirinya RA Al-Hilal 3 Pucangan Kecamatan Kartasura Kelurahan Sukoharjo, dan sudah memiliki ijin operasional piagam pendirian dengan nomor Kd.11.11/4/PP.00/428/2008. (Wawancara Kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan Ibu Ina, 03 April 2023).

b. Letak Geografis

RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo berlokasi di Dukuh Citran RT 03 RW 11 Kelurahan Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Adapun batas-batasannya antara lain:

- 1) Sebelah selatan berbatasan dengan jalan menuju ke arah desa Sambon.

- 2) Sebelah utara berbatasan dengan persawahan warga dukuh Citran Pucangan Kartasura Sukoharjo.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan rumah bapak Bambang (Ketua Rt 03 RW 11 Pucangan Kartasura Sukoharjo).
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan persawahan warga Sambon Boyolali.

c. Visi, Misi, dan Tujuan Satuan RA Al-Hilal 3 Pucangan

1) Visi RA Al-Hilal 3 Pucangan

“Terwujudnya generasi masa depan yang berkualitas, mandiri dan berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara”.

2) Misi RA Al-Hilal 3 Pucangan

“RA Al-Hilal 3 Pucangan mendidik anak-anak menuju generasi yang sholeh/ sholehah, cerdas dan kreatif”.

3) Tujuan RA Al-Hilal 3 Pucangan

- a) menanamkan dasar-dasar Pendidikan Agama Islam yang benar berdasarkan akidah Islam Ahlusunnah Wal Jamaah.
- b) Menumbuhkan kecerdasan intelektual, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual anak-anak.
- c) Menumbuhkan kreativitas dan kemandirian anak-anak.
- d) Menyiapkan kemampuan anak-anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

d. Keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo

Untuk mencapai tujuan dari suatu lembaga, diperlukan komponen-komponen yang mendukung belajarnya suatu lembaga yang meliputi guru, peserta didik, sarana, dan prasarana. Komponen tersebut berkaitan dan saling bekerja sama antara satu sama lain dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang ada. Di bawah ini akan dipaparkan komponen-komponen tersebut antara lain:

1) Keadaan guru

Guru adalah seseorang yang memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di suatu sekolah atau lembaga pendidikan formal. Hal ini disebabkan karena guru merupakan salah satu bagian terpenting dalam pendidikan. Di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura, memiliki guru yang berperan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Guru

No.	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
1.	Ina Ismiyati. S.Pd.I.	S1	Kepala RA
2.	Nur 'Aini Mutammimah, S.S.	S1	Guru
3.	Salis Marchamah, S.Pd.I.	S1	Guru
4.	Aries Rahmawati.	SMA	Guru
5.	Puput Khusnul Khotimah, S.Pd.	S1	Guru
6.	Ernita Nur Rahmandany, S.Pd.	S1	Guru
7.	Dian Auliana Nur Sholeka, S.Pd.	S1	Guru

2) Keadaan peserta didik

Adanya peserta didik merupakan bagian penting dalam interaksi di dalam kelas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat berjalan semestinya. Adapun daftar peserta didik kelompok A dan B di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Peserta Didik

Kelompok	Jumlah Peserta Didik		
	L	P	Jumlah
A1	10	7	17
A2	12	6	18
A3	7	8	15
B1	11	17	28
B2	12	15	27
Jumlah	52	53	105

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, agar pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai dan keberhasilan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di RA Al-Hilal 3 Pucangan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No.	Sarana & Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah dan guru	1
2	Ruang administrasi	1
3	Ruang tamu	1
4	Ruang kelas	4
5	UKS	1
6	Kamar mandi	1
7	Dapur	1

8	Kantin	1
9	Halaman sekolah	1
10	Tempat parkir	1
11	Perosotan	1
12	Ayunan	2
13	Jungkat-Jungkit	2
14	Mangkok Putar	1
15	Gantungan	1
16	Meja	90
17	Kursi	90
18	Papan tulis	4
19	Puzzel	8
20	Balok angka	15
21	Geometri dimensi	30
22	Almari	4
23	Rak sandal	4
24	Jam	5
25	Kipas	5
26	Tanda lalu lintas	4
27	Miniatur tempat ibadah	4
28	Gazebo	1
29	Papan angka dan huruf	5
30	Bakiak	4

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data merupakan menampilkan data-data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun hasil penelitian yang diperoleh mengenai penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo, yaitu:

Pembelajaran di RA Al-Hilal 3 Pucangan guru menggunakan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak dalam suatu kegiatan. Guru dalam penggunaan media pembelajaran bahan alam untuk mendapatkan hasil yang maksimal agar

kecakapan kemampuan kreativitas pada anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya khususnya dalam perkembangan kreativitas bahan alam. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak di kelas A, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari beberapa informan, seperti kepala sekolah dan guru kelas. Data yang diungkap melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperkuat hasil data.

Hasil wawancara dengan Ibu Ina Ismiyati, S.Pd.I. selaku kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo bahwa dalam pembelajaran di setiap harinya terdapat penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak. Media yang digunakan dapat bermacam-macam salah satunya yaitu, daun kering, ranting, pelepah pisang, batang pepaya, biji-bijian dan lain sebagainya sehingga menarik bagi anak.

Memilih menggunakan media bahan alam memiliki alasan, hal ini media bahan alam sendiri memiliki beragam bentuk dan jenis, sehingga nantinya dalam pembelajaran anak dapat dengan mudah menyelesaikan dengan cepat waktu. Media bahan alam lebih menyenangkan serta lebih bervariasi yang pada akhirnya kreativitas anak akan lebih berkembang. Bahan alam mudah di temukan di lingkungan anak, bahan alam merupakan bahan yang tak terbatas dan mudah ditemukan hampir di lingkungan sekitar. Penggunaan bahan alam akan mempengaruhi

pengetahuan anak, bermain dan mengekspresikan ide. Bahan yang di gunakan dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak. Sehingga di RA Al-Hilal 3 Pucangan dengan diadakan media pembelajaran bahan alam diharapkan dapat menjadi pembiasaan anak (Wawancara, 7 April 2023).

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas A2 yaitu Ibu Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd. Penggunaan media pembelajaran bahan alam memanfaatkan yang ada di sekitar alam sebagai media menjadikan anak dapat belajar dengan konkret. Melalui media bahan alam, anak akan diberikan contoh yang nyata dan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan. (Wawancara, 10 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara disini dapat saya simpulkan bahwa kepala sekolah dan guru memilih penggunaan media pembelajaran bahan alam sangat memperhatikan untuk perkembangan kreativitas anak sangat bagus untuk menstimulasi daya imajinasi anak. Bahan alam digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi, sehingga anak dapat terlibat secara aktif dalam setiap pembelajaran. Anak diberikan kesempatan mengajukan ide dan berkreasi dengan menggunakan bahan alam yang telah disediakan.

Berikut ini beberapa macam temuan dan proses yang dilakukan guru dalam penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo sebagai berikut:

a. Macam-macam penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA AL-Hilal 3 Pucangan

Penggunaan media pembelajaran bahan alam di RA Al-Hilal 3 Pucangan di kelas A2 macam-macam media bahan alam yang dapat digunakan pada anak menurut Ibu Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd. bahwa macam-macam penggunaan media pembelajaran bahan alam yang digunakan, seperti batu-batuan, daun kering, pelepah pisang, ranting, biji-bijian dan lain sebagainya. Media yang digunakan anak harus aman dan tidak berbahaya. Bahan alam sendiri dapat mengembangkan kreativitas anak (Wawancara, 7 April 2023).

Hal tersebut diperkuat wawancara dengan Ibu Ina Ismiyati, S.Pd.I. selaku kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan macam-macam media pembelajaran bahan alam seperti, ranting, batu-batuan, biji-bijian, daun kering, pelepah, dan lain sebagainya. Media bahan alam pada pencapaian pembelajaran kita sesuaikan dengan usia anak dan bahan alam harus aman digunakan. Dengan menggunakan bahan alam anak dapat berimajinasi dan mengembangkan kreativitas (Wawancara, 10 April 2023).

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi di kelas A2 bahwa macam-macam penggunaan media pembelajaran bahan alam, yaitu:

- 1) Penggunaan bahan alam pelepah pisah untuk mengecap.

- 2) Daun kering digunakan untuk kolase.
- 3) Pelepah pepaya digunakan untuk meronce membuat gelang (Observasi, 6 April, 9 & 12 Mei).

Pada penggunaan media pembelajaran bahan alam tersebut guru menggunakan alat peraga atau media yaitu bahan alam yang dalam pelaksanaannya di dalam kelas A2, guru mengajak anak menggunakan bahan alam untuk membuat berbagai karya untuk mengembangkan kreativitas anak, seperti meronce menggunakan pelepah pepaya menjadi sebuah gelang, mengecap menggunakan pelepah pisang, dan kolase menggunakan daun kering (Dokumentasi, 6 April, 9 & 12 Mei 2023).



Gambar 4.1 Meronce



Gambar 4.2 Mengecap



Gambar 4.3 Kolase

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan, bahwa macam-macam media pembelajaran bahan alam yang digunakan seperti, biji-bijian, pelepah pisang, pelepah pepaya, daun kering, ranting dan lain sebagainya. Bahan alam dapat mengembangkan kreativitas anak dengan baik, karena dengan adanya penggunaan media pembelajaran bahan alam anak dapat membuat berbagai hasil karya dan dapat berimajinasi dengan baik, maka dengan itu anak akan berkembang dengan baik.

b. Tahap-tahap penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo

Kegiatan penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak perlunya ada tahap-tahap dalam pelaksanaan dan menggunakan media pembelajaran tersebut, agar menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, yaitu:

- 1) Guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran perencanaan sangat penting untuk sasaran dan tujuan pembelajaran. Penyusunan perencanaan pembelajaran harus memperhatikan segala potensi, sumber belajar, dan media pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini akan membantu dan mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Menurut Ibu Ina Ismiyati, S.Pd.I., selaku kepala RA Al-hilal 3 Pucangan, bahwa sebelum pembelajaran dimulai pendidik terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), pendidik mengadakan raker (rapat kerja) terlebih dahulu dengan guru-guru RA yang lain, sehingga RA satu dengan RA yang lainnya khususnya di wilayah Kartasura itu mempunyai fokus pembelajaran yang sama. Sebelum melakukan pembelajaran kami menyiapkan prota (program tahunan), prosem (program semester) yang kemudian turun ke RPPM. Dalam hal persiapan ini, penggunaan media pembelajaran bahan alam disesuaikan dengan tema dan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan setiap pembelajaran. Kemudian menyiapkan media yang akan diajarkan atau strategi pendidik dalam proses belajar mengajar (Wawancara, 7 April 2023).

Hal tersebut diperkuat menurut Ibu Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd., selaku guru kelas A2 di RA Al-Hilal 3 Pucangan

bahwa RPPH dijadikan sebuah pedoman dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan lebih sistematis. Sebelum melakukan kegiatan atau proses pembelajaran, guru diharapkan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu. Setelah guru selesai menyusun RPP, selanjutnya guru menyiapkan media pembelajaran yang paling sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Setelah dipilih media yang akan digunakan guru menyiapkan segala media pembelajaran yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar (Wawancara, 10 April 2023).

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi yang sudah dilakukan di kelas A2 ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru selalu menggunakan RPPH. Untuk RPPH dibuat sesuai dengan tema yang akan digunakan, sehingga memudahkan anak untuk mengikuti pembelajaran media bahan alam. Media pembelajaran yang digunakan adalah bahan alam yang disiapkan berbagai macam bahan yang disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (Observasi & Dokumentasi, 6 April 2023).

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
ROUDHOTUL ATHFAL AL-HILAL 3 PUCANGAN

Semester/ Minggu : II/13
 Hari/ tanggal : Kamis/ 6 April 2023
 Kelompok Usia : A 4-5 Tahun
 Tema/ Sub tema : Tanaman/ Jenis Pohon Pisang
 Waktu : 07.30-10.30 WIB
 Alat dan bahan : kertas, lem, pewarna makanan, pelepah pisang

Tujuan :

- Anak dapat menirukan bacaan hadits jangan marah
- Anak dapat mengecap menggunakan pelepah pisang
- Mewarnai gambar pisang

A. Materi Kegiatan

1. Menirukan bacaan hadits jangan marah
2. Anak mengecap di kertas menggunakan pelepah pisang
3. Mewarnai gambar pisang

B. Kegiatan Awal

1. Berdoa sebelum belajar
2. Menanyakan kabar anak dan murojaah doa harian
3. Berdiskusi tentang tanaman pohon pisang
4. Mengenal kegiatan main dan aturan yang digunakan bermain

C. Kegiatan Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan
3. Anak melakukan kegiatan main
 - a. Menirukan bacaan hadits jangan marah
 - b. Anak mengecap di kertas menggunakan pelepah pisang
 - c. Mewarnai gambar pisang

D. Istirahat

E. Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa sesudah belajar

F. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

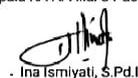
Program Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	4.1.1. Menghafal hadits jangan marah
FM	3.4-4.3	4.3.3. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai kegiatan
KOG	3.6-4.6	4.6.1. Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda dilingkungan berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya
BHS	3.10-4.10	4.10.2. Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan
SOSEM	2.2-2.3	2.12.5. Mengerjakan sesuatu hingga tuntas
SENI	3.15-4.15	4.15.1. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

2. Teknik Penilaian

- a. Checklist
- b. Anekdot
- c. Hasil Karya

Mengetahui,

Kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan


Ina Ismiyati, S.Pd.I

Guru Kelas A2


Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd.

Gambar 4.4 RPPH

Berdasarkan uraian di atas dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa kegiatan perencanaan ikatan guru raudlatul athfal (IGRA) sekecamatan Kartasura berkoordinasi membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). Beberapa media pembelajaran yang mana guru-guru RA Al-Hilal 3 Pucangan membuat dan merancang media pembelajaran sendiri. Media pembelajaran yang digunakan adalah bahan alam yang disiapkan berbagai macam bahan yang disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran akan digunakan pada esok hari.

1) Guru menyiapkan peralatan media yang akan digunakan

Setelah menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya. Alat dan bahan harus disiapkan sebelum pembelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran guru perlu untuk menyiapkan alat dan bahan yang nantinya akan digunakan di kelas dengan disiapkan sebelum hari pelaksanaan pembelajaran atau sebelum anak masuk kelas sesuai dengan tema kegiatan yang akan dilakukan.

Sebelum pembelajaran dimulai guru melakukan persiapan alat dan bahan media pembelajaran. Untuk media yang diperlukan seperti pada saat pembelajaran penggunaan media pembelajaran bahan alam yang digunakan, seperti

pelepah pisang, daun kering, pelepah pepaya, dan lain sebagainya. (Observasi, 6 April, 9 & 12 Mei 2023).

Berdasarkan wawancara menurut Ibu Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd., selaku guru kelas A2 bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru menyiapkan bahan-bahan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Adapun bahan-bahan yang digunakan yaitu, pelepah pisang, batu-batuan, daun kering, ranting, biji-bijian, pelepah pepaya dan lain sebagainya. Dalam pemilihan bahan, guru juga memperhatikan kriteria pemilihan bahan seperti bahan yang mudah ditemukan di sekitar lingkungan kita yang dapat menunjang pembelajaran aman bagi anak, dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran (Wawancara, 10 April 2023). Hal tersebut diperkuat dengan wawancara Ibu Ina Ismiyati, S.Pd.I., selaku Kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran disiapkan terlebih dahulu kegiatan mainnya sesuai yang dibutuhkan, dan guru dapat melakukan penataan dengan semenarik mungkin, supaya anak dapat bereksplorasi dan berkeaktifan (Wawancara, 7 April 2023).

Penjelasan tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai persiapan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas A2. Sebelum anak-anak masuk ke kelas masing-masing guru harus sudah

menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat pembelajaran. Bahan yang digunakan seperti, pelepah pisang, pelepah pepaya, daun kering, ranting, biji-bijian dan lain sebagainya (Dokumentasi, 6 April, 9 & 12 Mei 2023).



Gambar 4.5 Media Bahan Alam

Selain itu guru pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo dalam penggunaan media pembelajaran bahan alam dengan cara dipadukan dengan belajar sambil bermain. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan media bahan alam biasanya anak diminta untuk kolase, mengecap, meronce sesuai keinginan anak.

Guru berusaha untuk membuat sesuatu kegiatan pembelajaran yang lebih inovasi untuk membuat anak tertarik yaitu dengan bermain meronce menggunakan pelepah pepaya. Untuk cara pelaksanaan guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak, anak diminta untuk mengambil benang dan

memasukkan potongan pelepah pepaya ke dalam benang sampai penuh (Observasi, 6 April 2023).

Menurut Ibu Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd., selaku guru pendamping di RA Al-Hilal 3 Pucangan bahwa dalam pelaksanaan guru harus mampu untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan bahan alam dalam pembelajaran. Bahan alam dapat membantu mengembangkan kreativitas anak dan daya imajinasi. Penggunaan media bahan alam dapat menarik perhatian anak dan menyenangkan, sehingga anak tidak mudah merasa bosan. Selain itu penggunaan media pembelajaran bahan alam sebagai guru dapat melakukan invitasi dan provokasi (Wawancara, 10 April 2023. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara Ibu Ina Ismiyati, S.Pd.I., selaku kepala sekolah dalam penggunaan media pembelajaran bahan alam guru dapat melakukan invitasi penataan media yang menarik, dan kalimat invitasi untuk mengundang anak untuk menggunakan media bahan alam . Guru juga dapat melakukan provokasi agar dapat memancing rasa ingin tahu anak untuk kreativitasnya.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan observasi yang telah dilakukan oleh penelitian di ruang kelas A2 dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyiapkan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan usia tahap

perkembangan anak dalam mengembangkan kreativitasnya. Hal ini sesuai dengan RPP, guru menggunakan alat dan bahan seperti, biji-bijian, ranting, batu-batuan, daun kering, pelepah dan lain sebagainya. Guru juga melakukan invitasi dan provokasi dengan media yang sudah ada yang dibuat dengan semenarik mungkin. Media pembelajaran dikenalkan kepada anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (Observasi, 6 April 2023).

Berdasarkan uraian di atas dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwa guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai. Seperti untuk kegiatan pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas yang disiapkan seperti, biji-bijian, batu-batuan, ranting, pelepah, daun kering, dan lain sebagainya. Guru juga harus pandai dalam penggunaan media pembelajaran bahan alam dengan melakukan inovasi agar dapat menarik minat anak dan menumbuhkan ketertarikan pada anak berbagai macam bahan alam. Guru dapat melakukan invitasi dan provokasi saat penggunaan media pembelajaran bahan alam kepada anak.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran terdapat 3 proses yang dilakukan pembukaan, inti, dan penutup, yaitu:

a) Pembukaan

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, kegiatan pembelajaran di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo pukul 07.30-10.30 WIB. Pada saat anak sampai di sekolah guru menyambut kedatangan anak di depan pintu gerbang sekolah terlebih dahulu. Dilanjut dengan guru mengkondisikan anak di halaman sekolah untuk melakukan kegiatan fisik motorik bersama dengan cara bernyanyi sambil menggerakkan badanya. Setelah kegiatan fisik motorik, anak dipersilahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu dan masuk ke dalam kelas.

Sebelum proses pembelajaran dimulai, anak dipersilahkan untuk minum terlebih dahulu. Di dalam kelas, guru mengkondisikan anak agar duduk rapi untuk memulai proses pembelajaran. Kegiatan pembukaan dimulai dengan salam, menyapa anak, dilanjut membaca doa sebelum belajar, surat-surat pendek, hafalan doa kedua orang tua, dan *ice breaking*. Setelah pembukaan berlangsung kemudian kegiatan rutin membaca AISM dan Iqro'.

Setelah kegiatan pembukaan selesai, guru menyapa anak dengan bertanya hari dan tanggal, review pembelajaran sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan guru menyampaikan tema dan mengajak anak untuk mengetahui lebih dalam terkait tema dan sub tema yang dibahas pada hari itu. Guru mengajak anak untuk tanya jawab terkait sub tema yang dibahas dan membiarkan anak menyampaikan pendapat mereka. Hal ini dilakukan guru untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak serta dapat memunculkan semangat anak. Selain itu, guru akan mengenalkan kegiatan main apa saja yang akan dimainkan anak.



Gambar 4.6 Kegiatan Pembukaan

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kepada anak tema yang akan dibahas. Guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan tema tanaman, yaitu bermain

menggunakan media bahan alam. Penggunaan media bahan alam dilakukan mulai dari meronce, mengecap, dan kolase.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pada kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih sekitar pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini diawali dengan guru mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan main hari ini. Kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan oleh anak. Guru juga mengajak anak untuk bernyanyi. Hal ini dilakukan guru agar anak lebih bersemangat lagi dalam mengenal tema pada minggu itu.

Observasi pertama, guru memberikan tema tanaman dengan yang digunakan dalam penerapan bahan alam yaitu pelepah pepaya. Sebelum kegiatan bermain dimulai anak-anak dipersilahkan duduk di karpet. Kemudian anak diminta untuk mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan main yang akan dilakukan oleh anak. Di permainan ini anak diajak untuk meronce pelepah pepaya menjadi sebuah gelang. Jadi anak-anak diminta meronce memasukkan pelepah pepaya satu persatu ke dalam benang hingga penuh. Kemudian ujung kedua benang diikat menjadi satu sehingga menjadi bentuk

gelang. Setelah anak memahaminya anak diperbolehkan untuk melakukan permainan yang telah disediakan.

Dalam kegiatan ini anak terlihat sangat antusias karena mereka ingin tahu bagaimana hasil meronce menjadi sebuah gelang yang mereka buat menggunakan batang pepaya. Kegiatan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah dilakukan pada saat kegiatan inti penggunaan media pembelajaran bahan alam untuk mengembangkan kreativitas. (Observasi, 06 April 2023).



Gambar 4.7 Kegiatan Meronce

Pada observasi selanjutnya, kegiatan main penggunaan media pembelajaran bahan alam yang digunakan yaitu pelepah pisang. Pertama-tama guru mengajak anak untuk duduk di kursi masing-masing dan guru menjelaskan untuk permainan mengecap menggunakan pelepah pisang. Guru memberi contoh kepada anak bagaimana cara bermain. Guru mengambil pelepah pisang dan mencelupkan di pewarna makanan lalu

mengecapkan di kertas kosong. Setelah anak-anak sudah jelas diperbolehkan untuk praktik langsung dan tidak berebut.

Setelah berkegiatan mengecap menggunakan media bahan pelepah pisang, biasanya anak akan melaporkan hasil karyanya kepada guru kelas, anak (mba Aisyla) “*bu aku sudah selesai mengecap*”, guru “*mana mba Aisyla? Waahh mengecapnya mba Rara bagus ya*”, mba Aisyla “*terima kasih bu guru*”, guru “*sama-sama mba Aisyla*”. Kegiatan tersebut juga diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada saat kegiatan inti penggunaan media pembelajaran bahan alam untuk mengembangkan kreativitas (Observasi, 09 Mei 2023).



Gambar 4.8 Kegiatan Mengecap

Pada observasi selanjutnya, kegiatan main penggunaan media pembelajaran bahan alam yang digunakan yaitu daun kering. Setelah anak-anak sudah duduk di kursi masing-masing dengan rapi, guru

menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana cara bermain pada kegiatan hari ini. Guru mengajak anak untuk membuat kolase menggunakan daun kering. Guru memberi contoh kepada anak cara bermain, guru mengambil lem lalu dioleskan di kertas gambar daun, dan kemudian mengambil potongan daun kering kecil-kecil ditempel pada gambar yang sudah diberi lem. Setelah dirasa sudah jelas anak dapat melakukan praktik secara langsung.

Pada kegiatan kolase ini anak merespon dengan antusias dan bersemangat untuk melakukan kegiatan main ini. Dengan media bahan alam yang telah guru sediakan, anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya. Setelah berkegiatan, seperti biasanya anak akan melaporkan hasil karyanya kepada guru kelas. Anak (mas Afgan) *“bu lihat aku sudah hampir selesai menempel daunnya”*, guru *“mana mas Afgan bu guru liat?”*, mas Afgan *“ini bu punya aku”*, guru *“waahh mas Afgan hebat sedikit lagi selesai”*. Kegiatan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti lakukan pada saat kegiatan inti penggunaan media pembelajaran bahan alam (Observasi, 12 Mei 2023).



Gambar 4.9 Kegiatan Kolase

Menurut Ibu Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd., selaku guru pendamping bahwa dengan penggunaan media pembelajaran bahan alam dengan berbagai macam permainan dapat lebih mengunggah semangat anak dan senang dalam belajar. Dengan kegiatan inti ini sudah dapat mengembangkan kreativitas anak (Wawancara, 10 April 2023)

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara Ibu Ina Ismiyati, S.Pd.I., selaku kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan bahwa media pembelajaran bahan alam sudah menarik dengan berbagai macam, sehingga perkembangan kreativitas anak dapat berkembang dengan baik (Wawancara, 7 April 2023).

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi di atas, bahwa guru melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran guru menggunakan berbagai macam

bahan alam yang menarik sehingga anak berkembang dengan baik sesuai harapan.

c) Penutup

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup dilaksanakan kurang lebih pukul 09.30 WIB. Setelah jam istirahat selesai, anak-anak diajak untuk membereskan alat main dan tempat alat bekal makan dan agar dimasukkan ke dalam tas, serta mencuci tangan dan duduk di kursi masing-masing untuk berdoa setelah makan dan minum. Pada kegiatan akhir guru selalu menanyakan perasaan anak “*apakah teman-teman senang hari ini?*”, setelah itu, guru melakukan recalling mengenai kegiatan yang telah dilakukan “*teman-teman hari ini kita sudah belajar apa saja ya?*”. Setelah *recalling* guru mengajak anak untuk bernyanyi atau melakukan *ice breaking*. Kemudian guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang dan guru mengingatkan anak “*tugas teman-teman sampai rumah apa?*” dengan bersemangat anak-anak menjawab “*ganti baju, maem, bobok, ngaji, sholat, membantu orang tua, belajar*” dan dilanjut untuk berdoa sebelum pulang dan guru menutup kegiatan dengan salam. Setelah salam, guru biasanya mengajak anak untuk duduk rapi anteng-antengan atau tanya jawab baris di depan pintu untuk melakukan

tanya jawab seperti nama negara, huruf hijaiyah, huruf abjad, dan lain sebagainya.



Gambar 4.10 Kegiatan Penutup

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup sudah sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, yaitu membaca doa setelah makan dan minum, menanyakan perasaan anak selama proses pembelajaran, *recalling*, menanyakan tugas anak setelah sampai di rumah, berdoa, dan ditutup dengan salam.

3) Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan guru yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Dari kegiatan yang dilakukan oleh anak, guru dapat melihat keberhasilan anak ketika anak melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, guru juga dapat melihat dari pemahaman anak tentang cara mengerjakan kegiatan bahan

alam. Dalam melakukan evaluasi, guru melakukan penilaian ceklis. Di dalam penilaian ceklis terdapat 4 skala yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Guru juga menggunakan hasil karya untuk melihat perkembangan peserta didik setiap harinya, dan guru juga menggunakan catatan anekdot untuk kejadian-kejadian unik di sekolah. Evaluasi dilakukan guru tidak hanya untuk melihat perkembangannya saja. Melainkan juga melihat dan mengetahui bagaimana proses pembelajaran serta hasil pada peserta didik (Wawancara, 10 April 2023).

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang sudah dilakukan bahwa setiap harinya ketika pembelajaran berlangsung dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi setelah akhir pembelajaran sebelum anak dipulangkan. Guru melakukan penilaian ceklis untuk mengetahui indikator aspek perkembangan anak terdapat penjelasan masing-masing apakah anak sudah mampu dalam mencapai tingkat perkembangan atau belum. Guru juga melakukan penilaian hasil karya untuk mengetahui kreativitas perkembangan anak ketika ada kegiatan menggambar, melukis, mengecap, kemudian dikumpulkan

lalu dinilai dan yang terbaik dimasukkan ke dalam buku hasil karya.(Observasi, 9 Mei 2023).

Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Mei 2023.

PENILAIAN HASIL KARYA
RA AL HILAL 3
SEMESTER 2

Nama Anak : Najwa Noer I
Hari/ Tanggal : 9 Mei 2023
Kelompok/Usia : A2/ 4-5 Tahun

Hasil Karya	Indikator	Capaian Perkembangan
	Anak terampil menggunakan tangan kanan motorik halus yang terkontrol (KD 3.3-4.3)	BSH
	Anak dapat membuat aktivitas karya seni dengan kreatifitasnya (KD 3.15.4.15)	BSH

Mengetahui,
Kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan

Ina Ismiyati, S.Pd.I

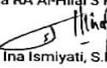
Guru Kelas A2

Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd.

Gambar 4.11 Penilaian Hasil Karya

PENILAIAN PESERTA DIDIK
ROUDHOTUL ATHFAL AL-HILAL 3 PUCANGAN
TAHUN AJARAN 2022/2023
KELAS A2

No.	Nama Lengkap	MB	BB	BSH	BSB
1	Abdurahman		V		
2	Afgan Ataya R			V	
3	Angela Myesa O Z			V	
4	Aufa Rizal Rais			V	
5	Avisya Rahmawati			V	
6	Asyila Aurora S			V	
7	Azka Aldric A			V	
8	Ardyan Arga F			V	
9	Dimas Achmad A S	V			
10	Dzakir Fahmi A S			V	
11	Rafannia Shabira F			V	
12	Khanza Arsila W			V	
13	M Afrizal P			V	
14	M Ichsan A	V			
15	M Hafiz		V		
16	Najwa Noer I			V	
17	Nur Raufa			V	
18	Queenza R M			V	

Mengetahui,
Kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan

Ina Ismiyati, S.Pd.I

Guru Kelas A2

Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd.

Gambar 4.12 Penilaian Ceklis

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diperoleh data bahwa dalam proses penilaian peserta didik dan guru RA Al-Hilal 3 Pucangan setelah pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh guru merupakan penilaian dalam bentuk ceklis, anekdot, dan hasil karya. Guru akan memberikan capaian yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anak dalam aspek perkembangan anak. Terutama pada perkembangan kreativitas menggunakan media bahan alam. Kemampuan penggunaan media pembelajaran bahan alam sudah cukup efektif sesuai dengan tahap perkembangan seni pada anak.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan fakta temuan penelitian penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 yaitu:

1. Macam-macam penggunaan media pembelajaran bahan alam

Berbagai macam penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak seperti, biji-bijian, daun kering, batubatuan, pelepah, pasir dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan teori

(Oktari, 2017) bahan alam yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran adalah batu-batuan, air, pasir, tanaman, biji-bijian, bambu, pelepah, dan lain sebagainya. Bahan alam dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar sangat banyak tanpa perlu mengeluarkan biaya yang mahal. Hal ini disesuaikan dengan berbagai macam penggunaan bahan alam yang digunakan di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo pada saat pembelajaran bahan alam anak diajak meronce menggunakan media bahan alam pelepah pisang. Sedangkan untuk mengecap menggunakan media pelepah pisang, dan kolase menggunakan media bahan alam daun kering.

2. Tahap-tahap pelaksanaan

a. Guru menyusun pelaksanaan pembelajaran

Perencanaan yang dapat disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan di RA Al-Hilal 3 Pucangan sudah baik dengan menyusun RPPH yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran. Guru memilih tema dan media yang menarik sehingga anak tidak mudah merasa bosan. Dengan media pembelajaran yang bervariasi anak dapat terlihat antusias untuk belajar dan memperhatikan guru, sehingga belajar lebih optimal. Hal ini sesuai dengan teori (Asmarani, 2016) terkait dengan pembelajaran media segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan

sehingga dapat merangsang pikiran, minat dan perhatian anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

b. Guru menyiapkan peralatan media yang akan digunakan

Setelah menyusun rencana program pembelajaran selanjutnya guru mempersiapkan peralatan media yang akan digunakan dalam pembelajaran dikelas, guru mengenalkan tema pada anak dan menyampaikan kegiatan apa yang dilakukan. Guru menyampaikan tema tanaman, peralatan media yang digunakan bahan alam yaitu, pelepah pisang, biji-bijian, daun kering, ranting, batu-batuan, dan lain sebagainya, sesuai dengan tema dan kegiatan main pada hari itu. Untuk alat lainnya seperti, gunting, lem, kertas, spidol sesuai dengan tema yang digunakan pada hari itu. Hal ini sesuai dengan teori menurut Isenberg dalam (Nadia, 2013) bahwa jenis-jenis bahan alam meliputi, ranting, daun, batang, biji-bijian, air, pasir dan lumpur.

c. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran bahan alam sangat penting untuk anak. Sesuai dengan teori (Mustofa, 2020) media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya, seperti kolase, meronce, dan mengecap. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan

media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dimulai dari tahap pengenalan di mana pada tahap ini anak dikenalkan terlebih dahulu dengan media bahan alam apa saja yang sudah disediakan, lalu cara mainnya dengan media bahan alam seperti apa. setelah dirasa anak-anak sudah jelas anak dapat mempraktikkan secara langsung. Seperti anak yang praktik meronce menggunakan pelepah pepaya menjadi sebuah gelang, mengecap menggunakan pelepah pisang dan kolase menggunakan daun kering.

d. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran di RA Al-Hilal 3 Pucangan dari kegiatan yang dilakukan oleh anak, guru dapat melihat keberhasilan anak ketika anak melakukan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, guru juga dapat melihat dari pemahaman anak tentang cara mengerjakan kegiatan bahan alam. Dalam melakukan evaluasi, guru melakukan penilaian ceklis sesuai perkembangan indikator. Guru juga menggunakan hasil karya untuk melihat perkembangan peserta didik setiap harinya, dan guru juga menggunakan catatan anekdot untuk kejadian-kejadian unik disekolah. Hal ini sesuai dengan teori (Daryanto, 2010) Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah disampaikan terutama

bahan alam misal, pemberian tugas, tanya jawab mengenai tema yang disampaikan, hasil karya. Penilaian yang diambil seperti ceklis, dan hasil karya.

Evaluasi pembelajaran pengembangan kreativitas anak dapat dilihat pada kesesuaian dengan indikator dalam STPPA. Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam pengumpulan data, kemampuan kreativitas anak kelas A sudah sesuai dengan indikatornya. Meskipun masih beberapa anak yang perlu pendampingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo, bahwa perkembangan kreativitas anak sudah berkembang dengan baik. Setiap kegiatan pembelajaran anak terlihat sudah mampu membuat hasil karya dari bahan alam. Macam bahan alam yang digunakan seperti, pelepah pepaya, daun kering, dan pelepah pisang. Guru menyediakan bahan alam yang ada pada saat kegiatan pembelajaran dan anak dapat membuat kreativitas seperti, meronce menggunakan pelepah pepaya, kolase menggunakan daun kering, dan mengecap menggunakan pelepah pepaya.

Guru memberikan pengajaran dengan macam media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak dengan cara yang berbeda-beda supaya anak tidak mudah bosan pada saat melakukannya. Adapun tahap-tahap penggunaan media pembelajaran bahan alam yang dilakukan oleh guru, terdiri dari tahap perencanaan pembelajaran, persiapan media yang akan digunakan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Evaluasi atau penilaian guru menggunakan ceklis dan hasil karya.

B. Saran

Dari kesimpulan dapat dikemukakan dalam penelitian ini, maka disarankan untuk:

1. Kepala sekolah diharapkan untuk senantiasa memberi motivasi kepada guru-guru untuk menambahkan semangat dalam kegiatan mengajar, sehingga mampu memaksimalkan penggunaan media pembelajaran bahan alam.
2. Guru diharapkan agar lebih membangun kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran bahan alam untuk dapat menstimulasi perkembangan pada anak.
3. Peserta didik diharapkan tetap semangat melaksanakan pembelajaran agar mampu mencapai tujuan perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, A. (2015). *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Ahmad, S. (2017). *Pendidikan anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ajeng, R. S. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caremedia Communication.
- Ariyanti. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 50-58.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmarani. (2016). Konsep Media Pembelajaran PAUD. *Jurnal Al-Afkar*, 5, 27. Dipetik Februari 5, 2023
- Azwar, S. (2012). *Manajemen Pendidikan Nasioanl*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Debeturu, B. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisus Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi*.
- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Anak Usia Dini, FITK UIN Raden Fatah Lampung. 5.
- Fadli, H. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Maheswari*.
- Guslinda, R. K. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Imam, M. (2011). *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Ira Arini, d. (2020). Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah PTK PNF*.
- Khasan, U. (2018). Pembelajaran sentra BAC (Bahan Alam Cair) Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Studi RA Ar-Rasyid. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4, 163. Dipetik Februari 7, 2023
- Kristanto, V. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Masganti, S. d. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Masruroh, d. (2016). Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Gifted. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3. Dipetik Dsemer 11, 2022

- Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustofa, A. H. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nabila, F. d. (2017). Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mncetak Dengan Bahan Alam. *Jurnal penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 130. Dipetik Februari 4, 2023
- Nadia, F. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak.
- Nunu, M. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37, 29. Dipetik maret 2, 2023
- Oktari, V. M. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 49-57.
- Permendikbud. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Permendikbud No. 137 Tahun 2014*.
- Purwanto. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Rini, s. d. (2016). Analisis Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai M<edia Pembelajaran Meningkatkan Kreativitas Anak TK Islamiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak*, 3.
- Rita, K. (2014). *Modul Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Rohani. (2019). *Diktat Media Pembelajaran*. FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sanjaya, W. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Jenis Metode dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sartika, M. T. (2019). *Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Semiawan, A. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Sri, M. d. (2013). Meningkatkan Kreativitas Pada Anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 125. Dipetik 20233 10, Maret
- Sudaryanti. (2012). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11-20.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sujiyono, Y. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indkes.
- Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi, & U. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usep, K. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Malang: Gunung Samudera.
- Vanni, M. O. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 50.
- Widodo, H. (2019). *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: Alprin.
- Yeni, R. d. (2011). *Strategi Pengembangan kreativitas Pada Anak usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, A. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di lembaga pendidikan anak usia dini yaitu di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran penggunaan media bahan alam.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak.
3. Situasi dan kondisi anak dalam mengikuti pembelajaran penggunaan media bahan alam.

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo?
 - b. Letak geografis RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo?
 - c. Apa visi, misi, dan tujuan RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo?
 - d. Aspek apa saja yang dapat diberikan dalam penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak?

- e. Bagaimana keadaan guru dan karyawan yang ada di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura?
 - f. Bagaimana keadaan peserta didik di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura?
 - g. Bagaimana keadaan sara dan prasarana untuk menunjang pembelajaran yang ada di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura?
 - h. Siapa yang mengajarkan penggunaan media pembelajaran bahan alam di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura?
2. Guru kelas A2 RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo
 - a. Apa kendala saat menggunakan media pembelajaran bahan alam?
 - b. Bagaimana cara mengatasi kendala media pembelajaran?
 - c. Apakah media pembelajaran efektif dalam mengembangkan kemampuan kreativitas?
 - d. Apa saja yang dapat dikembangkan dalam penggunaan media bahan alam dalam kreativitas anak?
 - e. Bagaimana cara membuat agar menarik saat memberikan materi menggunakan media bahan alam ?
 - f. Apakah ada keterkaitan bahan alam terhadap kemampuan kreativitas anak?
 3. Peserta didik kelas A2 RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo
 - a. Bagaimana perasaan adik saat mengikuti pembelajaran media bahan alam dalam mengembangkan kreativitas?
 - b. Apakah adik-adik suka belajar menggunakan media bahan alam?

- c. Dengan menggunakan media pembelajaran bahan alam ini, apakah adik sudah paham tentang macam-macam bahan alam.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.
2. Sarana dan prasarana RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.
3. RPPM dan RPPH RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.
4. Media bahan alam yang digunakan di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.
5. Pelaksanaan pembelajaran media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo.

Lampiran 2 Fieldnote Observasi

FIELDNOTE OBSERVASI

Kode : 01
Judul : Observasi pelaksanaan pembelajaran bahan alam
Informasi : Guru kelas/Wali kelas A2 (Ibu Dian)
Tempat : Ruang kelas A2 RA Al-Hilal 3 Pucangan
Hari/tanggal : Kamis, 06 April 2023

Pagi itu saya data ke RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo pada pukul 07.00 WIB kemudian saya masuk di kelas A2. Setelah itu jam 07.30 waktu masuk. Kemudian anak-anak diajak untuk melakukan ice breaking terlebih dahulu. Setelah itu anak-anak membaca AISM dan membaca Iqro'. Kemudian saya membantu Ibu Dian untuk menyimak anak-anak.

Kegiatan pagi ini di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura yaitu mengadakan pembelajaran tentang bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak di dalam ruang kelas A2 dengan menggunakan media pembelajaran bahan alam.

Setelah tahap proses persiapan sudah selesai. Sebelum melakukan kegiatan Ibu Dian Auliana Nur Sholekha memberikan penjelasan tentang penggunaan media pembelajaran bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak. Kegiatan awal yang dilakukan anak adalah mengenal macam-macam bahan alam terlebih dahulu. Kemudian setelah selesai mengenal macam-macam bahan alam, anak mengambil bahan alam batang pepaya yang sudah dibagikan sama Ibu Dian meronce batang pepaya di masukan ke dalam benang satu persatu untuk dibuat gelang.

Setelah selesai kegiatan anak-anak kembali ke tempat duduknya masing-masing kemudian mendengarkan Ibu Dian menjelaskan tentang kegunaan pohon pepaya. Setelah selesai menjelaskan anak-anak bertanya tentang mengenai batang pepaya yang sudah dijelaskan dan di praktikkan oleh guru menggunakan media pembelajaran bahan alam tersebut.

Beberapa waktu kemudian anak bergegas untuk istirahat bermain di luar kelas. Setelah bermain, anak-anak bercerita tentang perasaannya setelah bermain bahan alam. Kemudian tak lama waktu pulang, saat anak-anak penutupan yaitu recalling dan do'a setelah belajar. Ibu Dian menyampaikan pesan kepada anak-anak sebelum pulang untuk belajar tenang bahan alam agar anak dapat mengembangkan kreativitasnya.

FIELDNOTE OBSERVASI

Kode : 02

Judul : Observasi Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 tahun

Informan : Wali Kelas A2 Ibu Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd.

Tempat : Ruang Kelas A2 RA Al-Hilal 3 Pucangan Katasura Sukoharjo.

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023

Hari Selasa, 09 Mei 2023 pukul 07.00 WIB, saya berangkat ke RA AL-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo. Ibu Dian Auliana Nur Solekha, S.Pd. merupakan pengajar dalam pembelajaran di kelas A2 sekaligus wali kelas A2 RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura. Ibu Dian mulai dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan dijawab dengan serentak oleh peserta didik, kemudian dilanjut dengan berdo'a bersama-sama membaca surat Al-Fatihah, do'a sebelum belajar, syahadat, kemudian Muroja'ah hafalan surat-surat pendek, hafalan do'a-do'a harian, dan hafalan hadist.

Pagi ini Ibu Dian memberikan materi tentang bahan alam, pertama-tama Ibu Dian menyapa dengan menanyakan kabar para peserta didik dengan menggunakan 4 bahasa yaitu, bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris, bahasa Arab. Kemudian Ibu Dian mengeksplorasi pengetahuan peserta didik dengan menanyakan hal-hal yang terkait tentang bahan alam. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Ibu Dian mengajarkan tentang bahan alam menggunakan media pelepah pisang untuk mengecap.

FIELDNOTE OBSERVASI

Kode : 03

Judul : Observasi Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 tahun

Informan : Wali Kelas A2 Ibu Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd.

Tempat : Ruang Kelas A2 RA Al-Hilal 3 Pucangan Katasura Sukoharjo.

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023

Pada hari Jum'at, 12 Mei 2023, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas A2. Sebelum memulai kegiatan main, guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan main hari ini. Guru menyiapkan keadaan kelas seperti menata kursi dan ruang kelas agar anak nyaman saat mengikuti pembelajaran. Setelah itu, anak-anak sudah masuk di dalam kelas, Ibu guru memulai pembelajaran dengan salam, membaca doa sebelum belajar, menyapa anak, *ice breaking*, dan menjelaskan tema dan sub tema hari ini dan tanya jawab terkait tema dan sub tema. Kemudian guru mengenalkan dan menjelaskan cara main setiap kegiatan main dengan dilanjutkan anak untuk bermain.

Pada hari ini, guru mengajak anak untuk berkegiatan kolase dengan menggunakan daun kering. Dalam kegiatan ini anak sudah disediakan gambar daun untuk kolase dengan daun kering di atas gambar daun. Anak sangat antusias untuk berkolase menggunakan daun kering yang telah disediakan guru sebelum pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru mempersilahkan anak untuk istirahat. Setelah istirahat, guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang perasaannya selama mengikuti pembelajaran hari ini, lalu guru melakukan *recalling*, mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Diakhiri dengan berdoa dan salam.

Lampiran 3 Fieldnote Wawancara

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : 01

Informan : Kepala Sekolah (Ibu Ina Ismiyati, S.Pd.I)

Tempat : Ruang Kantor RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura

Hari/Tanggal : Senin, 03 April 2023

Hari ini saya berangkat ke RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura dengan maksud untuk mengadakan wawancara kepada Kepala Sekolah terkait skripsi yang saya buat. Saya tiba di Sekolah sekitar pukul 08.30 WIB dan langsung menuju ke kantor untuk menemui Ibu Ina. Saya disambut dengan senang hati dan senyum.

Peneliti : *Assalamu 'alaikum*, Bu Ina

Ibu Ina : *Wa'alaikumussalam Warohmatullohi Wabarokatuh*, iya mbak, silahkan duduk, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : iya bu, saya kemari ini mau mengadakan wawancara terkait skripsi saya bu.

Ibu Ina : Iya mbak, saya InsyaAllah bersedia membantu skripsi mbak, tapi sebelumnya saya minta maaf tidak bisa lama-lama karena nanti saya ada undangan rapat di Sukuharjo jam 10.00 WIB.

Peneliti : Iya Bu Ina tidak apa-apa. Saya langsung saya ya bu. Bagaimana sejarah berdirinya RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura ini ya bu?

Ibu Ina : Untuk sejarah berdirinya panjang mbak, mungkin nanti lain waktu saya kasih dokumentasi filenya saja nanti bisa kamu liat.

Tapi yang jelas RA Al-hilal 3 Pucangan ini adalah lembaga pendidikan setingkat dengan Taman Kanak-Kanak milik yayasan yang bernama Al-Hilal Kartasura yang beralamat di Dukuh Citran RT 03/ RW 11 Kelurahan Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

Peneliti : Untuk letak geografis RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura ini berbatasan dengan apa saja ya bu?

Ibu Ina : Iya mbak di sebelah selatan itu berbatasan dengan jalan menuju ke arah Sambon Boyolali dengan melewati Perumahan Menjangan Indah. Terus untuk sebelah utara itu berbatasan dengan persawahan warga Dukuh Citran. Kemudian sebelah timur itu berbatasan dengan rumah bapak Bambang beliau adalah ketua RT 03 daerah sini mbak. Selanjutnya sebelah barat itu berbatasan dengan persawahan warga Sambon Boyolali.

Peneliti : Apakah yang menjadi Visi, Misi, dan Tujuan dari RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura?

Ibu Ina : Kalau visi, misi, dan tujuannya ini mbak. (sambil menunjukkan papan yang ada di tembok).

Peneliti : Oh iya bu, baik Bu Ina, nanti bisa saya lihat-lihat dan saya akan mengambil contohnya. Lalu, untuk keadaan guru dan karyawan yang ada di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura ini bagaimana ya bu?

- Ibu Ina : Untuk keadaan guru, karyawan, siswa dan sebagainya nanti saya kasih filenya saja ya, besok atau kapan-kapan kamu bisa ke kantor lagi.
- Peneliti : Untuk mata pelajaran yang diajarkan di sini apa saja ya bu?
- Ibu Ina : Untuk mata pelajarannya di RA Al-Hilal 3 Pucangan ini mata pelajaran umum. Di sini juga dalam pembelajarannya di kelas, guru menggunakan empat bahasa anak, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Dengan maksud anak-anak supaya terbiasa dan menambah keterampilan segi berbahasa seperti itu mbak.
- Peneliti : Sangat bagus dan menarik itu bu. Selanjutnya bu untuk guru yang mengajar mata pelajaran umum terutama dalam penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kreativitas bagaimana bu?
- Ibu Ina : Untuk guru yang mengajar mata pelajaran umum terutama dalam pembelajaran yang menggunakan bahan alam dalam mengembangkan kreativitas, tidak ada mbak. Untuk yang mengajar itu guru kelas/wali kelas ditambah satu guru untuk membantu (guru pendamping).
- Peneliti : Apakah dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari guru menggunakan alat peraga khususnya dalam penggunaan pembelajaran bahan alam untuk mengembangkan kreativitas bu?

Ibu Ina : Iya mbak, dalam pembelajaran guru menggunakan alat peraga, namun dalam penggunaan alat peraganya para guru di sini belum maksimal dikarenakan guru kurang begitu mampu menggunakan secara efektif.

Peneliti : Iya bu, terima kasih atas waktu yang sudah diberikan kepada saya, mohon maaf kalau ada salah dalam ucapan saya.

Ibu Ina : Iya mbak tidak apa-apa, saya juga minta maaf jika ada salah kata. Nanti, lain hari ke kantor lagi ya mbak. Saya tinggal dulu ya mbak, ini saya keburu ada rapat nanti tidak selak telat. (sambil beres-beres mau berangkat rapat).

Peneliti : Iya bu tidak apa-apa, hati-hati di jalan ya Ibu Ina.

Ibu Ina : Iya mbak, *Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.*

Peneliti : *Wa'alaikumussalam Warohmatullohi Wabararokatuh.*

FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : 02

Informan : Guru Kelas/Wali Kelas A2 (Ibu Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd.)

Tempat : Ruang Kelas A2 Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2023

Setelah selesai pembelajaran di kelas, kemudian saya langsung melakukan wawancara kepada Ibu Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd.

Peneliti : Assalamu'alaikum bu Dian, mohon maaf mengganggu waktunya bu.

Ibu Dian : Wa'alaikumussalam mbak, iya tidak apa-apa ada apa mbak?

Peneliti : Begini bu, saya mau mewawancarai Ibu tentang penelitian saya yang berjudul penggunaan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hilal 3 Pucangan khususnya di kelas A2.

Ibu Dian : Oh iya mbak, silahkan langsung saja tidak apa-apa.

Peneliti : Apakah dengan penggunaan media pembelajaran bahan alam peserta didik dapat memahami materi pembelajaran tersebut?

Ibu Dian : Iya lebih paham mbak, karena anak-anak langsung dihadapkan dengan contoh pembelajaran bahan alam.

Peneliti : Apakah ada keterkaitan antara media bahan alam ini dengan kemampuan kreativitas?

- Ibu Dian : Iya jelas ada mbak, karena media pembelajaran bahan alam ini sangat membantu perkembangan kreativitas yang dimiliki anak. Apalagi anak usia 4-5 tahun baru mengenal bahan alam dan tidak semua anak ketika masuk sekolah sudah mengenal bahan alam, jadi media pembelajaran bahan alam ini lah anak-anak terbantu dalam kegiatan belajar mengajarnya.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pengenalan bahan alam di RA Al-Hilal 3 Pucangan?
- Ibu Dian : Untuk pelaksanaannya sendiri dilakukan di dalam ruangan kelas mbak, jadi guru sudah menyiapkan berbagai bahan alam dan dijelaskan kepada anak sehingga anak dapat mengetahui bahan alam itu ada apa saja.
- Peneliti : Adakah kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan media pembelajaran bahan alam?
- Ibu Dian : Kalau kesulitannya tidak ada mbak, tetapi hanya saja terkadang anak-anak kurang memperhatikan perintah dan terkadang juga berebut dengan temannya saat bermain.
- Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kendala dalam menggunakan media pembelajaran bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kreativitas pada anak?
- Ibu Dian : Kami selaku guru kelas dengan guru pendamping mengarahkan anak untuk bersikap tertib dan disiplin pada saat proses

pembelajaran. Sehingga guru utama maupun guru pendamping bisa mengontrol kondisi anak.

Peneliti : Oh jadi begitu ya bu.

Ibu Dian : Iya mbak.

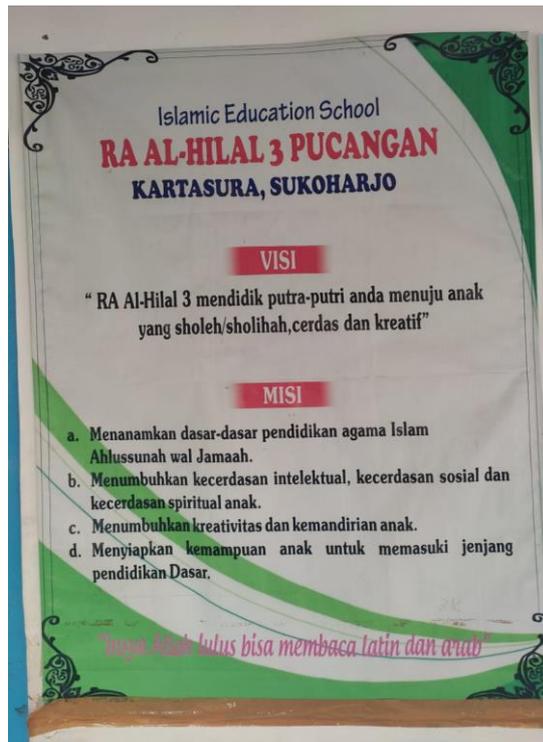
Peneliti : Iya bu, mungkin cukup pertanyaan saya yang saya ajukan ke Ibu. Terima kasih atas waktunya ibu, kalau begitu saya pamit dulu.

Ibu Dian : Iya mbak sama-sama, jika ada pertanyaan lagi, bisa ditanyakan lagi mbak. Tidak usah sungkan-sungkan.

Peneliti : Iya bu Dian, *Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.*

Ibu Dian : *Wa'alaikumussalam Warohmatullohi Wabarokatuh.*

Lampiran 4 Fieldnote Dokumentasi

DOKUMENTASI**A. Visi dan Misi RA Al-Hilal 3 Pucangan****B. Foto Alat Permainan Anak**

C. Foto Kegiatan RA Al-Hilal 3 Pucangan

1. Kegiatan Pembukaan



2. Kegiatan Inti



3. Kegiatan Penutup



Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
ROUDHOTUL ATHFAL AL-HILAL 3 PUCANGAN

Semester/ Minggu : II/17

Hari/ tanggal : Kamis/ 6 April 2023

Kelompok Usia : A 4-5 Tahun

Tema/ Sub tema : Tanaman/ Bagian Tanaman (Pelepah Pepaya)

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Alat dan bahan : Pelepah pepaya, benang/ tali

Tujuan :

- Anak dapat menirukan bacaan hadits sabar
- Anak dapat meronce batang pepaya menjadi gelang
- Mengecap gambar daun pepaya

A. Materi Kegiatan

1. Menirukan bacaan hadits sabar
2. Anak meronce batang pepaya menjadi gelang
3. Mengecap gambar daun pepaya

B. Kegiatan Awal

1. Berdoa sebelum belajar
2. Menanyakan kabar anak dan murojaah doa harian
3. Berdiskusi tentang tanaman pohon pisang
4. Mengenal kegiatan main dan aturan yang digunakan bermain

C. Kegiatan Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan
3. Anak melakukan kegiatan main
4. Menirukan bacaan hadits sabar
5. Anak meronce batang pepaya menjadi gelang
6. Mengecap gambar daun pepaya

D. Istirahat

E. Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa sesudah belajar

F. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	4.1.1. Menghafal hadits tentang sabar
FM	3.4-4.3	4.3.3. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai kegiatan
KOG	3.6-4.6	4.6.1. Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda dilingkungan berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya
BHS	3.10-4.10	4.10.2. Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan
SOSEM	2.2-2.3	2.12.5. Mengerjakan sesuatu hingga tuntas
SENI	3.15-4.15	4.15.1. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

2. Teknik Penilaian

- a. Checklist
- b. Anekdote
- c. Hasil Karya

Mengetahui,

Kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan



- Ina Ismiyati, S.Pd.I

Guru Kelas A2



Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
ROUDHOTUL ATHFAL AL-HILAL 3 PUCANGAN

Semester/ Minggu : II/13

Hari/ tanggal : Selasa/ 9 Mei 2023

Kelompok Usia : A 4-5 Tahun

Tema/ Sub tema : Tanaman/ Jenis Pohon Pisang

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Alat dan bahan : kertas, lem, pewarna makanan, pelepah pisang

Tujuan :

- Anak dapat menirukan bacaan hadits jangan marah
- Anak dapat mengecap menggunakan pelepah pisang
- Mewarnai gambar pisang

A. Materi Kegiatan

1. Menirukan bacaan hadits jangan marah
2. Anak mengecap di kertas menggunakan pelepah pisang
3. Mewarnai gambar pisang

B. Kegiatan Awal

1. Berdoa sebelum belajar
2. Menanyakan kabar anak dan murojaah doa harian
3. Berdiskusi tentang tanaman pohon pisang
4. Mengenal kegiatan main dan aturan yang digunakan bermain

C. Kegiatan Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan
3. Anak melakukan kegiatan main
 - a. Menirukan bacaan hadits jangan marah
 - b. Anak mengecap di kertas menggunakan pelepah pisang
 - c. Mewarnai gambar pisang

D. Istirahat

E. Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa sesudah belajar

F. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

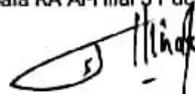
Program Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	4.1.1. Menghafal hadits jangan marah
FM	3.4-4.3	4.3.3. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai kegiatan
KOG	3.6-4.6	4.6.1. Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda dilingkungan berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya
BHS	3.10-4.10	4.10.2. Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan
SOSEM	2.2-2.3	2.12.5. Mengerjakan sesuatu hingga tuntas
SENI	3.15-4.15	4.15.1. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

2. Teknik Penilaian

- a. Checklist
- b. Anekdote
- c. Hasil Karya

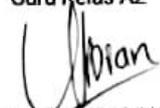
Mengetahui,

Kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan



Ina Ismiyati, S.Pd.I

Guru Kelas A2



Dian Auliana Nur Sholekha, S.Pd.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
ROUDHOTUL ATHFAL AL-HILAL 3 PUCANGAN

Semester/ Minggu : II/17

Hari/ tanggal : Jum'at/ 12 Mei 2023

Kelompok Usia : A 4-5 Tahun

Tema/ Sub tema : Tanaman/ Bagian Tanaman (Daun)

Waktu : 07.30-10.30 WIB

Alat dan bahan : Gambar daun, lem, daun kering

Tujuan :

- Anak dapat menirukan bacaan surat pendek
- Anak dapat kolase daun kering
- Mengelompokkan warna daun

A. Materi Kegiatan

1. Menirukan bacaan surat pendek
2. Anak dapat melakukan kolase daun kering
3. Mengelompokkan warna

B. Kegiatan Awal

1. Berdoa sebelum belajar
2. Menanyakan kabar anak dan murojaah doa harian
3. Berdiskusi tentang macam daun
4. Mengetahui kegiatan main dan aturan yang digunakan bermain

C. Kegiatan Inti

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menjelaskan kegiatan main yang akan dilakukan
3. Anak melakukan kegiatan main
4. Menirukan bacaan surat pendek
5. Anak berkolase menggunakan daun kering
6. Mengelompokkan warna

D. Istirahat

E. Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Berdoa sesudah belajar

F. Rencana Penilaian

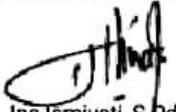
1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator
NAM	1.1	4.1.1. Menghafal bacaan surat pendek
FM	3.4-4.3	4.3.3. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai kegiatan
KOG	3.6-4.6	4.6.1. Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda dilingkungan berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya
BHS	3.10-4.10	4.10.2. Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan
SOSEM	2.2-2.3	2.12.5. Mengerjakan sesuatu hingga tuntas
SENI	3.15-4.15	4.15.1. Membuat karya seni sesuai kreativitasnya

2. Teknik Penilaian

- a. Checklist
- b. Anekdote
- c. Hasil Karya

Mengetahui,
Kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan


Ina Ismiyati, S.Pd.I

Guru Kelas A2


Dian Aulia Nur Sholekha, S.Pd.

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN
(RPPM)

Tema : Tanaman

Sub tema : Macam tanaman

Kelompok : A2 (usia 4/5 Tahun)

Hari/ tanggal : Senin 3 April 2023-Jum'at 8 April 2023

KD	Sub-sub tema	Materi Pembelajaran/Indikator	Rencana Kegiatan
NAM 1.1 3.1-4.1 3.2-4.2	Pohon Mangga	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya 1.1.4 Menyebut beberapa asmaul husna 1.2.1 Sikap sopan santun saat berbicara	
FM 2.1 3.3-4.3	Pohon Pisang	1.7.1 Berperilaku sopan dan peduli 2.1.2 Terbiasa makan makanan yang bergizi dan seimbang	
KOG 3.5-4.5 3.6-4.6		2.3.4 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas 3.4.1 Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi	
BHS 3.10-4.10 3.12-4.12	Pohon Tomat	3.6.1 Mengenal benda dengan mengelompokkan benda dilingkungannya berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya.	
SOSEM 2.5 2.11	Pohon Cabe	4.3.1 Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih banyak	
SENI 2.4 3.15-4.15	Pohon Jeruk	5.1.3 Berani mengungkapkan pendapat 5.7.1 Memperlihatkan diri untuk menyesuaikan	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN
(RPPM)**

Tema : Tanaman

Sub tema : Bagian tanaman

Kelompok : A2 (usia 4/5 Tahun)

Hari/ tanggal : Senin, 8 Mei 2023-Jum'at, 12 Mei 2023

KD	Sub-sub tema	Materi Pembelajaran/Indikator	Rencana Kegiatan
NAM 1.1 3.1-4.1 3.2-4.2	Akar	1.1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptaan-Nya 1.1.4 Menyebut beberapa asmaul husna 1.2.1 Sikap sopan santun saat berbicara 1.7.1 Berperilaku sopan dan peduli	
FM 2.1 3.3-4.3	Pelepah	2.1.2 Terbiasa makan makanan yang bergizi dan seimbang 2.3.4 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	
KOG 3.5-4.5 3.6-4.6	Ranting	3.4.1 Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi 3.6.1 Mengenal benda dengan mengelompokkan benda dilingkungannya berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya.	
BHS 3.10-4.10 3.12-4.12	Buah	4.3.1 Menceritakan kembali apa yang di dengar dengan kosa kata yang lebih banyak	
SOSEM 2.5 2.11	Daun	5.1.3 Berani mengungkapkan pendapat 5.7.1 Memperlihatkan diri untuk menyesuaikan	
SENI 2.4 3.15-4.15			

Lampiran 9 Surat Tugas


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3719 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Tri Utami, M.Pd.I.
 NIP : 19920108 201903 2 024
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

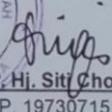
Nama : Intan Alifia Fibriyani
 NIM : 193131069
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 Juni 2023

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 10 Permohonan Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-3286 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/5/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama	: Intan Alifia Fibriyani
NIM	: 193131069
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: 8
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2023
Waktu Penelitian	: 24 Mei 2023-Selesai
Tempat	: RA Al-Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 23 Mei 2023
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I


 Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 11 Surat Keterangan



YAYASAN PENDIDIKAN AL-HILAL KARTASURA
ISLAMIC EDUCATION SCHOOL
RAUDLATUL ATHFAL AL-HILAL 3
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Citran Rt. 03/11 Pucangan Kartasura Sukoharjo 57169 CP. 081 548 591 779

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 023/RA-AH3/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ina Ismiyati, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala RA

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Alifia Fibriyani
 NIM : 193131069
 Fak/Program Studi : FIT/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al Hilal 3 Pucangan Kartasura Sukoharjo dari tanggal 10 April 2023 dan 21 April 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 08 Agustus 2023

Kepala RA Al Hilal 3




Ina Ismiyati, S.Pd.I
 NIP.

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Intan Alifia Fibriyani
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 04 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Korowelang RT 50, Banaran, Sambungmacan,
Sragen

Riwayat Pendidikan:

1. TK Pertiwi Banaran 3
2. SD Negeri Banaran 3
3. MTs Negeri 1 Mantingan
4. SMA Negeri 1 Sambungmacan
5. UIN Raden Mas Said Surakarta